

Analisis Sektor Unggulan Sebelum, Selama, dan Pasca Pandemi
COVID-19 Dalam Pertumbuhan Perekonomian di Kabupaten
Purworejo

SKRIPSI



Oleh :

Nama	: BAGUS NUR SITO
Nomor Mahasiswa	: 20313333
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
2025

Analisis Sektor Unggulan Sebelum, Selama, dan Pasca Pandemi
COVID-19 Dalam Pertumbuhan Perekonomian di Kabupaten
Purworejo

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
Guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1
Program Studi Ekonomi Pembangunan,
Pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama	: BAGUS NUR SITO
Nomor Mahasiswa	: 20313333
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah di tulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan palgiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number 'B81F1ALX411502480'.

BAGUS NUR SITO

PENGESAHAN

Analisis Sektor Unggulan Sebelum, Selama, dan Pasca Pandemi
COVID-19 Dalam Pertumbuhan Perekonomian di Kabupaten
Purworejo

Nama	: BAGUS NUR SITO
Nomor Mahasiswa	: 20313333
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 4 Maret 2025
telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,



Dra. Sarastri Mumpuni R, M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Sektor Unggulan Sebelum, Selama, dan Pasca Pandemi COVID-19 Dalam Pertumbuhan Perekonomian di Kabupaten Purworejo

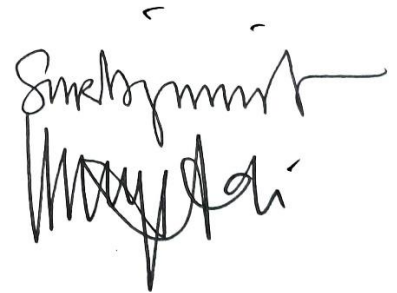
Disusun oleh : BAGUS NUR SITO

Nomor Mahasiswa 20313333

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 10 Februari 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Dra. Sarastri Mumpuni R, M.Si.

Penguji : Prof. Dr. Drs. Unggul Priyadi, M.Si.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah ta'ala, yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya. Sesungguhnya kerajaan dan segala pujian adalah milik Allah Subhanahu wa ta'ala. Sujud Syukur kepada Allah, Tuhan yang Maha Esa. Cinta dan kasih sayang-Mu memberikan penulis sebuah kekuatan, membekali dengan ilmu, dan mengenalkan dengan cinta. Karunia dan kemudahan yang di berikan membuat penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.

Sholawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya. Semoga kelak penulis mendapatkan syafaat beliau di yaumul akhir.

Skripsi penulis persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu Tercinta

SERMA (Purn) WARSIMAN dan Ibu YATMI

Terima kasih yang telah menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan doa tanpa henti. Ketulusan kasih sayang, dan pengorbanan tanpa pamrih, serta dukungan tiada batas yang kalian berikan telah menjadi pondasi yang kuat dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih Bapak dan Ibu, atas segala cinta dan do'a yang selalu menyertaiku.

Kakak Tercinta

DIAN WIJIASTUTI, S.Sn., MBA

Terima kasih atas dukungan, baik secara moral maupun materi yang telah engkau berikan tanpa pamrih. Doronganmu telah menjadi motivasi besar bagi penulis untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Kehadiranmu senantiasa menjadi inspirasi untuk terus maju dan mewujudkan mimpi-mimpi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan karunia-Nya, karya ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik. Semoga segala upaya ini menjadi langkah yang diridhai oleh Allah SWT dan membawa manfaat bagi ilmu pengetahuan serta masyarakat luas.

Skripsi ini, ditulis dengan tujuan memberikan pemahaman secara mendalam tentang potensi daya saing daerah di Kabupaten Purworejo, serta mengidentifikasi dan menganalisis sektor sektor unggulan yang ada di Kabupaten Purworejo. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teori maupun praktis, khususnya dalam ekonomi Pembangunan, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Skripsi yang ditulis terdiri dari 5 bab yang berkaitan. Bab pertama memuat pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Bab kedua membahas tinjauan Pustaka yang mendasari penelitian ini serta kerangka teori yang relevan. Bab ketiga berisi metodologi penelitian, yang mencakup pendekatan teori, metode pengumpulan data, dan Teknik analisis yang digunakan. Bab keempat menyajikan hasil penelitian dan pembahasan secara mendalam. Bab kelima merupakan simpulan dan implikasi yang dirumuskan berdasarkan temuan penelitian.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak baik moral maupun materi. Kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Abdul Hakim, S.E., M.Ec, Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan.
3. Ibu Dra. Sarastri Mumpuni Ruchba M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mendampingi dan meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan, membimbing, mencurahkan perhatian, nasihat, motivasi, dan do'a kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Daerah Kabupaten Purworejo yang menjadi subjek penelitian yang dilakukan penulis sampai terselesaikannya skripsi.
5. Bagus Nur Sito sebagai penulis atas segala usaha, ketekunan, dan keberanian yang telah membawa penulis sejauh ini. Setiap langkah yang diambil, setiap tantangan yang dihadapi, dan setiap pencapaian yang diraih adalah bukti dari perjalanan yang dialami penulis.

Melalui penulisan skripsi ini, penulis berharap hasil penelitian yang disusun dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi pembangunan. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, karena ilmu pengetahuan berkembang melalui sebuah masalah baru, dan penemuan baru yang memperbarui atau memperluas pengetahuan yang ada. Serta memberikan wawasan baru yang bermanfaat baik dunia akademik maupun praktisi. Selain itu, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan Solusi bagi permasalahan yang ada, serta menginspirasi pihak lain untuk terus melakukan penelitian dan pengembangan di bidang yang sama.

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Kajian Pustaka	8
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Pembangunan Ekonomi	11
2.2.2 Pertumbuhan Ekonomi	12
2.2.3 Basis Ekonomi.....	13
2.2.4 Sektor Unggulan.....	15
2.3 Hipotesis Penelitian	15
2.4 Kerangka Pemikiran	15
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	18
3.2 Metode Analisis Data	18
3.3 Metode Analisis Location Quotient (LQ).....	18
3.4 Metode Analisis Shift Share	19
3.5 Analisis Typologi Klassen.....	21
BAB IV	23
HASIL ANALISIS DATA.....	23

4.1	Analisis Location Quotient.....	23
4.2	Typologi Klassen.....	25
4.3	Shift Share	29
4.3.1	Rasio PDRB Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah periode sebelum pandemi Covid-19 sampai Pasca Pandemi Covid-19.....	29
4.3.2	Analisis rasio Komponen Pertumbuhan Kabupaten Purworejo.....	31
BAB V.....		34
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....		34
5.1	Simpulan.....	34
5.2	Implikasi	35
DAFTAR PUSTAKA		36
LAMPIRAN		38
LAMPIRAN I.....		38
	Analaisis LQ sebelum pandemi Covid-19 (2018-2019).....	38
	Analisis LQ selama pandemi Covid-19 (2020-2021).....	39
	Analisis LQ Pasca Pandemi Covid-19 (2022-2023)	40
LAMPIRAN II		41
	Analisis Typologi Klassen Sebelum Pandemi (2018-2019).....	41
	Analisis Typologi Klassen saat pandemi Covid-19 (2020-2021)	42
	Analisis Typologi Klassen pasca pandemi Covid-19 (2022-2023)	43
LAMPIRAN III.....		44
	Analisis Shift Share sebelum pandemi Covid-19 (2018-2019).....	44
	Analisis Shift Share saat pandemi Covid-19 (2020-2021).....	45
	Analisis Shift Share pasca pandemi Covid-19 (2022-2023).....	46

DAFTAR TABEL

<u>1.1 Tabel PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Purworejo (Milyar Rupiah), 2017-2019 (Sebelum Covid-19).....</u>	47
<u>1.2 Tabel PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2017-2019 (Sebelum Covid-19).....</u>	48
<u>1.3 Tabel PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Purworejo (Milyar Rupiah), 2020-2021 (Selama Pandemi Covid-19), 2022-2023 (Pasca Covid-19).....</u>	49
<u>1.4 Tabel PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2020-2021 (Pandemi Covid-19), 2022-2023 (Pasca Covid-19) .</u>	50
<u>Tabel 4.1.1.1 Hasil Analisis Sektor Unggulan yang Mempunyai Nilai LQ lebih dari 1 dan mencapai angka 2 pada 3 Periode tahun Sebelum, Pandemi, dan Pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Purworejo</u>	23
<u>Tabel 4.2.3 Tabel Hasil Analisis Typologi Klassen Tiap Sektor Periode Sebelum Pandemi Covid-19 Hingga Pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Purworejo.....</u>	26
<u>Tabel 4.2.4 Sektor-sektor Ekonomi yang Mengalami Perubahan dengan Analisis Typologi Klassen Mulai dari Sebelum sampai Pasca Pandemi Covid 19.....</u>	27
<u>Tabel 4.3.1.4 Simpulan Rasio PDRB Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah dalam analisis Shift Share</u>	29
<u>Tabel 4.3.2.4 Simpulan Analisis rasio Komponen Pertumbuhan Wilayah Kabupaten Purworejo</u>	31

Analisis Sektor Unggulan Sebelum, Selama, dan Pasca Pandemi COVID-19 Dalam
Pertumbuhan Perekonomian di Kabupaten Purworejo

BAGUS NUR SITO

ABSTRAK

Penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui perkembangan kontribusi serta mengetahui sektor-sektor yang memiliki keunggulan pada pertumbuhan perekonomian Kabupaten Purworejo pada saat sebelum pandemi sampai pasca pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan berupa *Location Quotient*, *Typologi Klassen*, dan *Shift Share*. Ketiga teori itu memiliki kesamaan menentukan sektor mana yang memiliki keunggulan, yang membedakan adalah *Location Quotient* untuk mengidentifikasi sektor basis, *Typologi Klassen* mengklasifikasi setiap sektor perekonomian, dan *Shift Share* mengetahui kontribusi dari tiap sektor. Alat analisis yang digunakan berupa *Microsoft Excel* dan PDRB Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Purworejo. Hasil penelitian di temukan sebuah fenomena dari ke tiga metode yang digunakan, ditemukannya pertumbuhan yang stagnan, pada tiap sektor perekonomian yang ada di Kabupaten Purworejo pada saat sebelum pandemi sampai pasca pandemi. Hal tersebut menjadi pertimbangan bagi pemerintah daerah untuk pengambilan kebijakan-kebijakan untuk memperbaiki kondisi perekonomian yang lebih baik.

Kata Kunci : Sektor Unggul, *Location Quotient*, *Typologi Klassen*, *Shift Share*, Pertumbuhan ekonomi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi global mengharuskan Indonesia untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain di dunia. “Kemampuan sebuah ekonomi untuk menarik dan mempertahankan Perusahaan dengan pangsa pasar yang stabil atau meningkatkan standar hidup bagi mereka yang berpartisipasi di dalamnya” (Storper, 1997). Oleh karena itu kesiapan pemerintah dalam menghadapi persaingan ekonomi global harus di tingkatkan dan di perlukan sistem ekonomi yang kuat dan kondisi perekonomian yang stabil.

Indonesia memiliki kondisi geografis yang bermacam macam sehingga struktur perekonomian di tiap wilayah bervariasi dan sangat penting untuk Pembangunan nasional. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu bagian terpenting dalam Pembangunan nasional dengan tujuan mencapai kesejahteraan rakyat. Selain itu keberhasilan dari Pembangunan ekonomi terdiri dari 3 poin yaitu berkembangnya kemampuan Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, meningkatkan rasa harga diri, dan meningkatkan kemampuan Masyarakat untuk memilih (Todaro & Smith, 2012).

Tahun 2020 pandemi COVID-19 mewabah di seluruh dunia dan mengganggu sistem Pembangunan ekonomi di seluruh dunia. Pandemi COVID-19 menjadi bukti bahwa virus yang dapat mengganggu Kesehatan tubuh pada manusia telah mengubah lanskap ekonomi global secara signifikan (Burhanuddin & Abdi, 2020), termasuk di Indonesia. Sebagai negara dengan beragam sektor ekonomi yang berkontribusi pada Pembangunan.

Sebelum pandemi berlangsung, sektor sektor seperti Industri pengolahan 4,27%, perdagangan & reparasi 4,97%, pertanian 3,91%, Konstruksi 6,09%, pertambangan & penggalian 2,16%, dan jasa lainnya 6,18% telah menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia, memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) menurut lapangan usaha (BPS, 2019), dan penciptaan

lapangan kerja. Namun, dengan munculnya pandemi, sektor-sektor ini mengalami tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Selama pandemi, sektor-sektor tersebut menghadapi berbagai kendala, mulai dari penurunan permintaan, gangguan rantai pasokan, hingga pembatasan sosial yang menghambat aktivitas ekonomi. Ekonomi Indonesia di tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% , dan 3,69% tahun 2021 dibandingkan di tahun sebelumnya 2019 5,02% dan 2018 5,17%. PDB mengalami dampak akibat kontraksi diantaranya transportasi dan pergudangan 15,04%, penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 10,22%, Jasa Perusahaan 5,44%, Jasa lainnya 4,10% dan perdagangan besar dan eceran;reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 3,72%. Namun demikian, ada sektor-sektor yang mampu bertahan atau bahkan berkembang selama pandemi antara lain jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 11,60% mengalami pertumbuhan yang signifikan sebagai respon terhadap kebutuhan akan perlengkapan medis dan obat-obatan. Demikian pula, sektor informasi dan komunikasi 10,58% berkembang pesat karena meningkatnya permintaan akan Solusi -solusi digital untuk bekerja, belajar, dan berinteraksi secara virtual. Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah daur ulang meningkat sebesar 4,94%, real estate 2.32%, dan pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 1,75%. Tahun 2021 mengalami pertumbuhan tertinggi adalah sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,46%, informasi dan komunikasi 6,81%, pengadaan listrik dan gas 5,55%. Peran pemerintah juga ikut terlibat untuk meningkatkan sistem ekonomi yang kuat untuk menjaga kestabilan pertumbuhan dan Pembangunan ekonomi (BPS, 2021b), (Badan Pusat Statistik, 2022).

Pasca pandemi sektor-sektor unggulan Indonesia menjadi subjek perhatian utama. Bagaimana sektor-sektor tersebut akan pulih dari dampak pandemi dan menyesuaikan diri dengan “*new normal*”. *New normal* merupakan pilihan untuk kebangkitan ekonomi Indonesia. Penerapan *new normal* akan mendorong pertumbuhan ekonomi, tahun 2022 ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,31% dan sektor tertinggi adalah transportasi dan pergudangan sebesar 19,87% , dan 2023 sebesar 5,05% sektor tertinggi pada pertumbuhan ekonomi adalah transportasi dan pergudangan sebesar 13,96%. Dimana dengan mulainya sektor industri, perekonomian dapat bergerak kembali dan pada akhirnya mengatrol perumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, selama

new normal, pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat bekerja sama untuk mengembalikan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

Indonesia telah mengalami kondisi pembangunan yang berubah selama beberapa tahun. Dalam hal ini pemerintahan dan pembangunan di seluruh Indonesia, otonomi daerah telah dimulai, yang berarti bahwa pengelolaan pembangunan diberikan kepada pemerintah daerah oleh pemerintah pusat. Ketika sistem pemerintahan dan pengelolaan pembangunan daerah berubah, bersama dengan globalisasi kegiatan ekonomi, pola pembangunan daerah yang biasa mulai bervariasi. Pemerintah daerah yang diberi otonomi oleh pemerintah pusat memiliki kemampuan untuk mengembangkan ekonomi mereka sesuai dengan potensinya. Potensi ini dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat dan pemasukan wilayah. Seperti halnya, pemerintah harus memberikan perhatian khusus pada tempat wisata dan masyarakatnya jika daerah tersebut memiliki potensi untuk menjadi pusat wisata. Masyarakat diminta untuk melestarikannya dan pemerintah membantu mempromosikan Lokasi untuk wisatawan. Jika tempat wisata itu berkembang, orang-orang di sekitarnya akan mendapatkan manfaat dari itu, karena mereka dapat menjual barang, menawarkan penginapan dan bidang jasa lainnya.

Otoritas yang diberikan oleh pemerintah pusat, daerah otonom memiliki hak, wewenang, dan kewajiban yang diperlukan untuk memajukan kemajuan mereka sendiri. Undang-undang No.32 Tahun 2004 mencantumkan peraturan tentang daerah otonomi, serta pada Undang-undang No.23 Tahun 2004 dengan otonomi daerah, pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada di daerah mereka.

Salah satu indikator ekonomi yang sangat penting untuk mengukur kinerja pertumbuhan ekonomi suatu wilayah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Ukuran penting yang menunjukkan kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam suatu periode tertentu, atas dasar harga berlaku maupun harga konstan. PDRB atas harga berlaku menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan PDRB atas harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada tahun tertentu yang dianggap sebagai tahun dasar. PDRB atas dasar harga berlaku digunakan

untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu wilayah. Sementara itu, PDRB konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga. PDRB juga dapat digunakan untuk mengetahui perubahan harga dengan menghitung deflator PDRB, atau perubahan indeks implisit. Indeks harga implisit merupakan rasio antara PDRB menurut harga berlaku dengan PDRB menurut harga konstan.

Sebagai contoh dari perubahan pertumbuhan perekonomian akibat Covid-19, daerah Kabupaten Magelang yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, daerah dengan letak geografis berada di dataran tinggi memiliki pertumbuhan perekonomian pada saat sebelum pandemi Covid-19 tumbuh sekitar 5,43% di tahun 2018 dan 5,30% di tahun 2019. Sebelum pandemi tahun 2018 pertumbuhan tersebut di bantu oleh sektor yang paling banyak membantu dalam perekonomian yang ada di Kabupaten Magelang di antaranya, sektor informasi dan komunikasi sebesar 12,77%, dan di tahun 2019 sama dengan di tahun 2018 sektor informasi dan komunikasi sebesar 11,38% (BPS Kabupaten Magelang, 2019), (Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, 2020).

Selama pandemi di tahun 2020 dan 2021, mengalami kontraksi pada pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Magelang, di tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 1,68%, dan di tahun 2021 mengalami kontraksi sebesar 3,48%. Dampak yang terjadi saat kontraksi di Kabupaten Magelang adalah sektor transportasi dan perdagangan sebesar -26,99% di tahun 2020, dan di tahun 2021 sektor yang berdampak adalah sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib yang mengalami kontraksi sebesar 1,18% dari kedua tahun tersebut sektor yang lain mengalami pertumbuhan yang positif (BPS, 2021a),(BPS Kabupaten Magelang, 2022).

Pasca pandemi tahun 2022-2023 daerah Kabupaten Magelang mengalami pertumbuhan perekonomian yang positif tepat di tahun 2022 mengalami pertumbuhan perekonomian sebesar 5,46% dan di tahun 2023 mengalami pertumbuhan perekonomian sebesar 5,04%. Sektor yang mempengaruhi Tingkat pertumbuhan perekonomian di tahun 2022 adalah industri pengolahan sebesar 23,04% dan di tahun 2023 adalah industri pengolahan sebesar 23,68% (Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, 2023),(Toto Desanto, 2024).

Kabupaten Purworejo, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, adalah salah satu dari banyak wilayah di Indonesia yang telah merasakan dampak signifikan dari pandemi COVID-19. Daerah Purworejo dikenal memiliki letak geografis yang sangat menguntungkan untuk pertumbuhan ekonomi yaitu daerah pegunungan di sebelah timur Purworejo dan daerah pinggir pantai di sebelah barat Purworejo. Sehingga daerah Purworejo memiliki beberapa sektor unggulan yang menjadi pilar pertumbuhan ekonomi daerah yang bervariasi seperti pertanian, industri, pariwisata dan perdagangan, selain itu Kabupaten Purworejo memungkinkan adanya dorongan dari pemerintah daerah dari ketersediaan data ekonomi dan sosial di Kabupaten Purworejo sehingga penulis tertarik melakukan analisis sektor unggulan. PDRB Kabupaten Purworejo sebelum Covid-19 dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Tahun 2017 atas dasar harga konstan tahun 2010 sebesar Rp 12.023,78 milyar, meningkat di tahun 2018 dengan PDRB sebesar Rp 12.664,98 milyar, dan di tahun 2019 meningkat sebesar Rp 13.353,34 milyar (Lampiran halaman 49). Hal tersebut memperlihatkan bahwa perkembangan ekonomi Kabupaten Purworejo sebelum pandemi Covid-19 selalu meningkat selama tiga tahun terakhir (BPS, 2020).

Sama halnya dengan PDRB Provinsi Jawa Tengah sebelum Covid-19 menurut harga konstan 2010 (Lampiran halaman 50) memiliki nilai yang bertambah setiap tahun, dengan tahun 2017 mempunyai nilai PDRB sebesar Rp 893.750.296,17 juta, tahun 2018 sebesar Rp 941.091.143,86 juta, dan tahun 2019 dengan nilai Rp 991.516.543,31 juta yang artinya pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah membaik dan berkembang dalam waktu 3 tahun terakhir (BPS, 2024).

PDRB Kabupaten Purworejo (Lampiran halaman 51) pada saat pandemi Covid-19 dari tahun 2020-2021. Tahun 2020 tingkat PDRB di Kabupaten Purworejo mengalami penurunan yang cukup signifikan sebanyak Rp. 13.13829 milyar di bandingkan di tahun 2019 dengan nilai Rp 13.353,34 milyar. Di tahun 2021 pada pemulihan nilai PDRB dengan nilai Rp 13.57347 milyar. Hal tersebut memperlihatkan bahwa perkembangan ekonomi Kabupaten Purworejo selama pandemi Covid-19 terjadi penurunan. Pasca pandemi Covid-19 tahun 2022-2023 terjadi adaptasi dan pemulihan nilai PDRB di Kabupaten Purworejo. Tahun 2022 dengan nilai PDRB sebesar Rp 14.300,56 milyar dan di tahun 2023 terjadi peningkatan nilai PDRB yang

pesat dengan nilai sebesar Rp 15.025,91 milyar. Menandakan bahwa di tahun 2022-2023 (Pasca Pandemi Covid-19) terjadi pemulihan dan peningkatan PDRB yang pesat dalam perekonomian di Kabupaten Purworejo (BPS, 2020).

Sama halnya di Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah mengalami penurunan PDRB di tahun 2020 dengan nilai Rp 965.227.269,21 juta di bandingkan dengan tahun 2019 dengan nilai Rp 991.516.543,31 juta. Di tahun 2021 terjadi peningkatan tidak terlalu signifikan PDRB dengan nilai Rp 997.321.131,34 juta di tahun 2022-2023 terjadi peningkatan pesat nilai PDRB dengan nilai di tahun 2022 sejumlah Rp 1.050.278.091,92 juta dan di tahun 2023 Rp 1.102.563.177,18 juta. Artinya terjadi peningkatan perekonomian di tahun 2022-2023 pasca pandemi Covid-19 (Lampiran halaman 52). Oleh karena itu Pemerintah Daerah dapat meningkatkan dan memprioritaskan sektor basis ekonomi guna pembangunan daerah lebih optimal. Sektor yang ada pada setiap wilayah dapat di analisis oleh beberapa teori pembangunan daerah, yaitu menggunakan metode *Location Quotien* (LQ), *Shift Share*, dan *Typology Klassen* (BPS, 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Pandemi Covid-19 sangat membawa dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk perekonomian daerah. Kabupaten Purworejo sebagai salah satu daerah dengan potensi ekonomi yang cukup besar dengan keunggulan letak geografis Kabupaten Purworejo yang strategis, tidak luput dari dampak Covid-19.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut penulis dapat merumuskan suatu masalah dalam penelitian yaitu : berdasarkan uraian latar belakang, dan untuk itu masalah yang di teliti adalah :

1. Sektor apa saja yang memiliki potensi unggul di waktu sebelum pandemi sampai pasca pandemi Covid-19 di Kabupaten Purworejo?
2. Sektor apa saja yang memiliki daya potensi yang terbelakang di waktu sebelum pandemi sampai pasca pandemi Covid-19 di Kabupaten Purworejo?
3. Sektor apa saja yang masih berkembang di waktu sebelum pandemi sampai pasca pandemi Covid-19 di Kabupaten Purworejo?

4. Bagaimana pertumbuhan struktur ekonomi di daerah Kabupaten Purworejo?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin di capai adalah.

1. Menganalisis sektor yang merupakan sektor terpesialisasi dan kompetitif dalam memprioritaskan pembangunan daerah di Kabupaten Purworejo di waktu sebelum sampai pasca pandemi Covid-19.
2. Mengidentifikasi sektor apa saja yang bisa di kembangkan di Kabupaten Purworejo dalam prioritas pembangunan daerah.
3. Mengidentifikasi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Purworejo.

Adapun manfaat penelitian adalah

1. Menambah wawasan penulis terhadap ilmu.
2. Dengan adanya penelitian di harapkan menjadi refrensi dan penelitian lebih lanjut dalam masalah yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Sebuah penelitian, kajian pustaka berperan penting sebagai landasan teori yang memperkuat pemahaman terhadap topik yang dikaji. Beberapa kajian yang di tulis mencakup teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk memberikan pandangan atau perspektif yang luas dan mendalam. Mengacu pada berbagai sumber akademik, kajian pustaka membantu mengidentifikasi celah penelitian, dan mendukung analisis yang dilakukan. Bab ini akan menguraikan teori-teori utama yang mendasari penelitian, kajian-kajian sebelumnya yang berkaitan. Kajian pustaka ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai konteks penelitian dan memperjelas kontribusi yang akan diberikan dalam studi ini.

Penelitian WIJARYANTO (2015) menggunakan metode *Typologi Klassen*, *Location Quotient (LQ)*, dan *Shift Share*. Hasil analisis menurut *Typologi Klassen* terdapat 2 sektor yang maju dan tumbuh dengan pesat di Kabupaten Purworejo, yaitu sektor pertanian dan sektor jasa-jasa. Sektor yang maju tapi tertekan terdapat 3 sektor yaitu sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengangkutan dan komunikasi, serta sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan. Hasil dari *Location Quotient (LQ)* terdapat 5 sektor basis yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan, dan penggalian, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, sektor persewaan & perusahaan, dan sektor jasa-jasa. Hasil dari analisis *Shift Share* menunjukan sektor yang memiliki potensi lokal yang besar di Kabupaten Purworejo, yaitu sektor pertanian. Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa hasil perhitungan dari analisis *Typologi Klassen*, *Location Quotient (LQ)*, dan *Shift Share* menunjukan terdapat dua sektor yang merupakan sektor unggulan perekonomian unggulan dan tergolong dalam sektor yang maju dan tumbuh pesat, merupakan sektor basis, dan potensi lokal lebih besar yaitu sektor pertanian. Sedangkan sektor jasa-jasa tergolong ke dalam sektor yang maju dan tumbuh pesat, merupakan sektor basis dan tumbuh pesat di daerah Kabupaten Purworejo.

Penelitian MURSALIN (2021) menggunakan metode *Location Quotient*, *Shift Share*, *Typologi Klassen*, dan *Overlay*. Hasil analisis *Location Quotient* menunjukkan bahwa terdapat 9 sektor unggulan yaitu pertanian, kehutanan dan perikanan, transportasi dan pergudangan, informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, *real estate*, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan jasa lainnya di Kabupaten Purworejo. Analisis *Shift Share* menunjukkan bahwa lapangan usaha yang berada pada posisi unggul adalah sektor-sektor konstruksi, informasi dan komunikasi, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan jasa lainnya. Selanjutnya analisis *Typologi Klassen* menunjukkan hasil bahwa terdapat 4 sektor unggulan yang tergolong sektor maju dan memiliki pertumbuhan yang pesat yaitu sektor informasi dan komunikasi, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial dan jasa lainnya. Terakhir analisis *Overlay* menunjukkan terdapat 4 sektor yang merupakan sektor unggulan yaitu informasi dan komunikasi, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan jasa lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Muljanto (2021) menggunakan analisis *LQ* (*Location Quotient*), *DLQ* (*Dynamic Location*), dengan menggunakan metode tersebut menunjukkan bahwa yang menjadi basis pembangunan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2020 yang meliputi sektor industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, dan transportasi dan pergudangan. Hasil dari *Typologi Klassen*, terdapat satu sektor yaitu sektor industri pengolahan (Kuadran I) yang merupakan sektor basis prospektif, dua sektor yaitu pengadaan listrik dan gas, sektor transportasi dan pergudangan (Kuadran II) yang merupakan sektor basis namun tidak prospektif dalam memberikan kontribusi. Dan 13 sektor lainnya yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, *real estate*, jasa perusahaan, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, kesehatan dan kegiatan sosial, dan sektor jasa lainnya dan termasuk (Kuadran III) sektor non basis namun prospektif. Sektor terakhir terdapat 1 sektor yaitu pertambangan dan

penggalian dan masuk ke dalam golongan (Kuadran IV) yang merupakan sektor non basis yang tidak prospektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Qubro et al. (2021) menggunakan metode analisis *LQ (Location Quotient)* dan *Shift Share*, menunjukkan hasil bahwa sektor yang tergolong unggulan di Kabupaten Banyuwangi terdapat 10 sektor sedangkan sektor yang non unggulan terdapat 7 sektor. Untuk pengaruh pola pertumbuhan ekonomi sektor unggulan di Kabupaten Banyuwangi memiliki pengaruh positif atau signifikan dalam PDRB Kabupaten Banyuwangi dan untuk pola pertumbuhan ekonomi sektor non unggulan di Kabupaten Banyuwangi memiliki pengaruh negatif/tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Zainuri (2021) menggunakan metode analisis *Overlay*, *Shift Share*, dan *Location Quotient (LQ)*, menunjukkan hasil bahwa dari 17 sektor ekonomi yang ada di Kabupaten Lombok Tengah, seluruhnya termasuk dalam kategori sektor unggulan, sebanyak 9 sektor dan kategori sektor potensial sebanyak 8 sektor. Sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum yang terkait erat dengan kegiatan pariwisata belum termasuk sektor unggulan sehingga perlu di tingkatkan, sektor ekonomi unggulan seperti sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor industri pengolahan, dan sektor jasa-jasa dapat memanfaatkan hadirnya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika untuk memenuhi permintaan (*Demand*).

Berdasarkan kajian pustaka di atas memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan di lakukan. Terdapat perbedaan dari faktor kondisi geografis dan struktur ekonomi yang bervariasi. Beberapa kajian tersebut ada satu kajian yang menjadi acuan untuk penulis melakukan analisis sektor unggulan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wijaryanto yang dilakukan pada tahun 2015, dari segi letak wilayah dan metode analisis yang digunakan oleh peneliti sama dengan yang akan dilakukan penulis untuk melakukan penelitian yaitu daerah Kabupaten Purworejo, dan menggunakan metode analisis *Location Quotient*, *Typologi Klassen*, dan *Shift Share*. Penelitian yang akan di lakukan oleh penulis tentu memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan menjadi acuan dari peneliti terdahulu. Periode waktu yang akan menjadi sebuah perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dan penelitian yang di buat oleh peneliti terdahulu. Peneliti yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menggunakan periode waktu

2009-2013, sedangkan periode waktu yang digunakan oleh penulis menggunakan periode waktu sebelum pandemi Covid-19 (2018-2019), selama pandemi Covid-19 (2020-2021), dan pasca pandemi Covid-19 (2022-2023). Selain itu penelitian yang di ujikan oleh penulis menjabarkan hasil analisis dari periode waktu tersebut untuk mengetahui sektor mana saja yang menjadi unggulan pada saat sebelum pandemi sampai pasca pandemi Covid-19 dan juga melihat apakah terjadi perubahan pada sektor unggulan di Kabupaten Purworejo baik itu penurunan sektor unggulan yang sudah unggul di waktu sebelum Covid-19 atau sebaliknya, dan juga apakah ada penambahan pada sektor unggulan pada saat pandemi Covid-19 dan pasca Covid-19 atau sebaliknya terjadi pengurangan.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian yang berfungsi sebagai acuan untuk memahami permasalahan yang dikaji. Landasan teori mencakup berbagai teori, konsep, serta prinsip yang relevan yang dibahas guna memberikan kerangka berpikir yang jelas dan sistematis yang akan menguraikan teori-teori utama yang berkaitan dengan penelitian. Pemaparan teori ini bertujuan untuk memperjelas hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

2.2.1 Pembangunan Ekonomi.

Pembangunan ekonomi merupakan sebuah proses yang memiliki banyak dimensi mencakup perubahan yang signifikan dalam struktur sosial, sikap, masyarakat, dan lembaga-lembaga nasional (pemerintah). Selain itu Pembangunan juga harus melibatkan percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan, dan pengurangan kemiskinan. Pada dasarnya pembangunan harus mencakup seluruh rangkaian perubahan. Dimana suatu sistem sosial secara keseluruhan, yang menyesuaikan dengan berbagai kebutuhan dasar dan aspirasi yang berkembang dari individu serta kelompok sosial di dalamnya. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembangunan di suatu negara yang diinginkan akan di arahkan pada tiga aspek utama yaitu peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat, peningkatan kemampuan masyarakat untuk

berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan ekonomi dan peningkatan distribusi dan ketersediaan kebutuhan primer bagi masyarakat (Todaro & Smith, 2012).

Pembangunan ekonomi daerah merupakan sebuah proses yang melibatkan pengelolaan sumber daya yang tersedia di wilayah tersebut serta pembentukan kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru (Arsyad, 1999).

“Regional economics is not parochial. A region is not a nation within a nation. Regional development subserves national development. However national growth has to be “inclusive” i.e. should not bypass poor people, backward regions and laggard activities” (Shrivastava, 2009). Pada intinya jangan memandang ekonomi regional secara terbatas pada satu wilayah tertentu. Sebuah daerah tidak bisa dianggap suatu negara di dalam negara yang lebih besar. Pembangunan daerah juga merupakan bagian dari pembangunan nasional secara menyeluruh. Sebab, pertumbuhan nasional harus bersifat inklusif (melibatkan semua pihak). Oleh karena itu pembangunan tidak boleh mengabaikan masyarakat kelas bawah, atau penduduk yang tinggal di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar), dan daerah dengan sektor-sektor yang memiliki pertumbuhan yang lambat. Semua elemen seperti masyarakat, dan daerah harus di libatkan dan di perhatikan dalam proses pembangunan, sehingga tercipta kemajuan yang merata dan adil.

Pembangunan regional pada intinya berkaitan dengan tingkat dan perubahan sejumlah variabel selama periode tertentu seperti produksi, populasi, angkatan kerja, rasio modal terhadap tenaga kerja, dan imbalan bagi faktor produksi dalam suatu wilayah yang batasannya telah di tetapkan dengan jelas. Pertumbuhan di daerah-daerah di ukur berdasarkan output atau tingkat pendapatan yang di hasilkan (Hasan & Muhammad, 2018).

2.2.2 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan suatu negara sebagai peningkatan jangka panjang dalam kemampuan menyediakan berbagai jenis barang dan jasa ekonomi untuk penduduknya. Kemampuan ini terus berkembang

berkat kemajuan teknologi serta penyesuaian institusional dan ideologis yang di perlukan untuk mendukungnya (Kuznets, 1973). Sedangkan (Putong, 2003) bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan pendapatan nasional yang signifikan yang terlihat dari kenaikan pendapatan per kapita dalam periode tertentu. Salah satu indikator keberhasilan dalam pertumbuhan ekonomi adalah pembangunan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, meskipun ada parameter lain yang berpengaruh mengukur kemajuan ekonomi, baik pada tingkat daerah maupun nasional, sebagai hasil dari Pembangunan adalah salah satu manfaat utama dari pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi daerah merupakan peningkatan pendapatan Masyarakat di suatu wilayah yang mencerminkan kenaikan nilai tambah yang terjadi di daerah tersebut (Tarigan, 2005). Selain itu ekonomi daerah bertujuan untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi, akan tetapi ada ketidakseimbangan pertumbuhan yang di sengaja yang terjadi di beberapa daerah yang berguna untuk memperbaiki ketidakseimbangan yang terjadi pada masa lalu, sehingga tercapai keseimbangan yang ideal. Hasil material yang memberikan nilai tambah, penyediaan lapangan pekerjaan, penyediaan infrastruktur, dan peningkatan pendapatan harus di distribusikan secara merata di seluruh wilayah negara (Shrivastava, 2009). Kondisi tersebut mencerminkan kesejahteraan suatu wilayah, besarnya pendapatan yang mengalir keluar atau masuk ke daerah tersebut menjadi indikator kemakmuran wilayah. Setiap negara menargetkan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi di masing masing wilayahnya, karena hal itu mencerminkan kesejahteraan dan kemakmuran daerah tersebut.

2.2.3 Basis Ekonomi

Basis ekonomi menjelaskan indikator penentu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah yang berkaitan secara spontan dengan demand jasa dan barang dari wilayah luar. Model dari ekonomi basis di lihat dari cara pandangnya dengan melihat besar kecilnya ekspor dari suatu daerah (Tarigan, 2005). Kegiatan ekspor dalam ekonomi regional di artikan sebagai segala aktivitas dari penyedia jasa atau

produk yang menghasilkan pendapatan dari luar daerah dan menjual jasa atau produk yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri.

Beberapa model basis ekonomi antara lain sektor unggulan, dan non unggulan. Sektor unggulan merupakan bagian yang memiliki peran penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah, karena kegiatan ini baik terhadap penyedia jasa maupun penyedia produk sehingga menimbulkan pendapatan dari luar daerah. *Location Quotient (LQ)* merupakan metode yang diperlukan untuk menentukan sektor di suatu wilayah yang memiliki kriteria sektor basis (unggulan) atau non basis (bukan unggulan). Keunggulan dan kelemahan dari teori basis lebih sering dalam pengaplikasinya atau penerapannya. Di mulai dari keunggulan teori basis yaitu mudah untuk di terapkan karena bisa menjelaskan dengan sederhana dan dapat menjelaskan secara menyeluruh yang berasal dari perkembangan jangka pendek. Kelemahannya yaitu dalam proses menghitung terjadi kegagalan produktivitas nasional secara keseluruhan dan nilai permintaan yang tidak sama. (Tarigan, 2005) mengemukakan bahwa ada beberapa metode untuk menentukan kegiatan basis dan non basis antara lain, metode langsung, metode tidak langsung, dan metode campuran. Metode langsung merupakan kegiatan untuk menentukan sektor basis dan non basis dengan cara survey langsung kepada pelaku usaha dari pengiriman barang dan pemasok bahan baku untuk produksi. Selanjutnya metode tidak langsung. Metode tidak langsung menggunakan metode asumsi. Dalam metode asumsi yang berdasarkan kondisi wilayah tersebut/data sekunder, ada kegiatan tertentu yang di asumsikan sebagai kegiatan basis dan kegiatan non basis sebagai contoh adalah metode *Location Quotient (LQ)*. Yang terakhir merupakan metode campuran yang merupakan proses menggunakan pada tahap awal menggunakan survey dengan mengumpulkan data sekunder setelah itu mengasumsikan hasil analisisnya untuk menentukan kegiatan mana yang dianggap sektor basis dan nonbasis, apabila hasil dari analisisnya di temukan jumlah basis dan nonbasis tidak begitu kontras jumlah tersebut harus di taksir lagi. Untuk menentukannya harus dilakukan survey lagi dan di tentukan sektor mana yang surveynya cukup dengan pengumpulan data

sekunder dan sektor mana yang membutuhkan sampling pengumpulan data langsung dari pelaku usaha (Tarigan, 2005).

2.2.4 Sektor Unggulan

Sektor basis memiliki kriteria yang bervariasi dan dapat menaikkan penambahan nilai suatu daerah yang seberapa besar kontribusi sektor terkait demi Pembangunan. Salah satu mempengaruhi sektor unggulan adalah faktor anugrah yang membuat sektor basis menjadi opsi penting bagi pemerintah untuk memajukan kegiatan perekonomian. Oleh karena itu sektor unggulan berperan penting dalam Pembangunan suatu wilayah. Besar kecilnya pengaruh dan peranannya terhadap Pembangunan adalah sektor basis atau unggulan yang memiliki laju pertumbuhan yang tinggi (Tarigan, 2005).

2.3 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi sektor unggulan dari sebelum sampai pasca pandemi Covid-19 pada dalam pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Purworejo berdasarkan analisis *Location Quotient*, *Typologi Klassen*, dan *Shift Share*. Dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini menyajikan gambaran empiris mengenai struktur ekonomi daerah tanpa menguji hipotesis tertentu. Analisis yang digunakan bersifat *deterministik*, di mana hasil yang diperoleh bergantung pada data yang tersedia dan metode perhitungan yang telah ditetapkan, tanpa adanya unsur probabilitas atau estimasi.

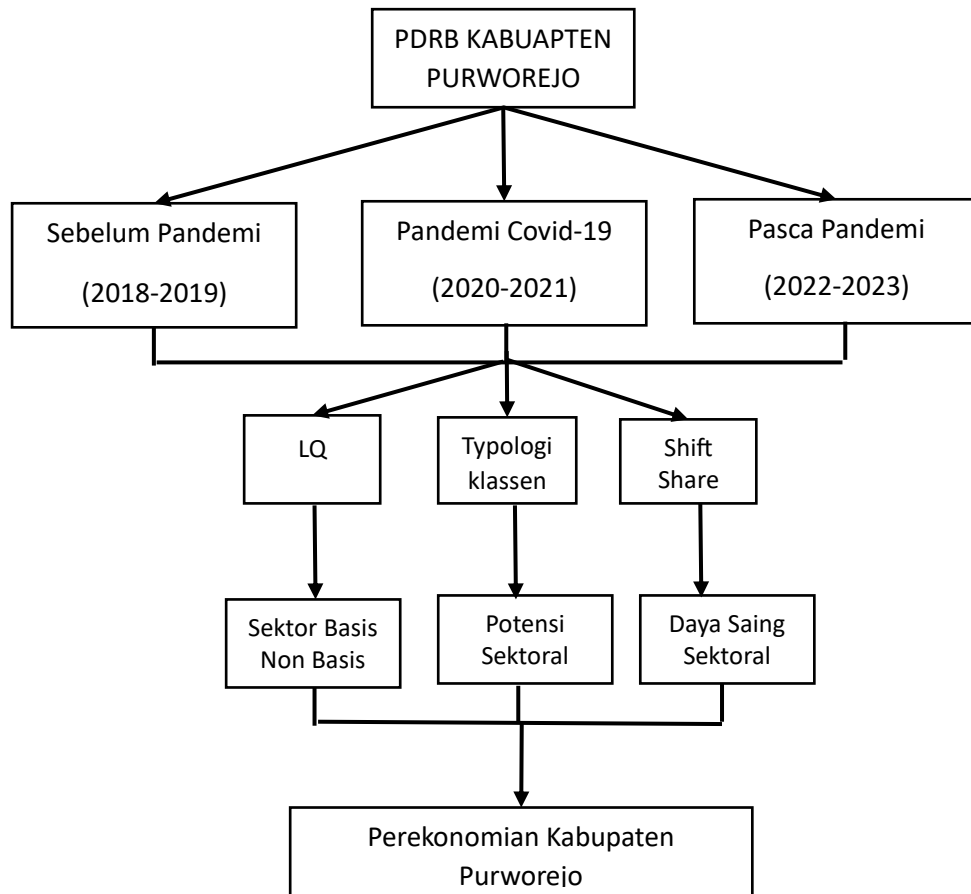
2.4 Kerangka Pemikiran

Kabupaten Purworejo memiliki nilai pertumbuhan yang kuat namun di karenakan faktor pandemi Covid-19 menimbulkan perubahan ekonomi yang berdampak pada perekonomian nasional hingga daerah khususnya Kabupaten Purworejo yang menimbulkan beberapa pertanyaan apakah terjadi perubahan pada sektor unggulan yang terjadi sebelum pandemi sampai pasca pandemi Covid-19. Oleh karena itu untuk mempermudah penulis melakukan penelitian, penulis membuat sebuah kerangka berpikir untuk menjelaskan Analisis Sektor Unggulan Sebelum, Selama, dan Pasca Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Perekonomian di

Kabupaten Purworejo, menggunakan alat analisis *Location Quotient (LQ)*, *Typologi Klassen*, dan *Shift Share*.

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan data PDRB Provinsi Jawa Tengah sebagai daerah atas dan data PDRB Kabupaten Purworejo sebagai daerah dasar. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teori *Location Quotient (LQ)*, *Shift Share*, dan *Typologi Klassen* dianalisis sesuai dengan periode waktu yang sudah ditentukan oleh penulis mulai dari sebelum, selama, dan pasca pandemi Covid-19. Dari hasil analisis tersebut dihasilkan kesimpulan dari masing masing periode waktu, hasil analisis tersebut digabung dan menghasilkan sebuah kesimpulan apakah pengaruh dari pandemi merubah sektor unggulan yang ada di Kabupaten Purworejo. Berikut gambar kerangka pemikiran penelitian ini.

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir Analisis Sektor Unggulan Sebelum, Selama, Pasca Pandemi Covid-19 dalam Pertumbuhan Perekonomian di Kabupaten Purworejo



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang diambil dari PDRB Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah dengan ketentuan atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha tahun 2018 -2023, dan juga data lainnya yang dapat membantu penelitian ini. Data yang di peroleh berasal dari BPS Kabupaten Purworejo, dan Provinsi Jawa Tengah, dan instansi yang berkaitan dengan penelitian ini, berbagai literatur internet dan sumber-sumber lainnya.

3.2 Metode Analisis Data

Penelitian menggunakan alat analisis data *Location Quotient (LQ)*, *Typologi Klassen*, dan analisis *Shift Share*. Pembahasan mencakup sektor yang terkait dalam sektor unggulan serta non unggulan, membahas sektor-sektor yang tergolong dalam bagian sektor basis dan untuk megidentifikasi sektor apa saja yang mendapati perkembangan di Kabupaten Purworejo. Diperlukan alat pengkaji yang tepat untuk menganalisis penelitian dengan menggunakan metode *Location Quotient*, *Shift Share*, dan *Typologi Klassen*. Alat bantu untuk mengolah data menggunakan program *Microsoft Excel*.

3.3 Metode Analisis Location Quotient (LQ)

Location Quotient atau LQ merupakan metode untuk membandingkan besarnya suatu sektor di suatu daerah terhadap besarnya peranan sektor suatu wilayah. LQ bertujuan untuk mengidentifikasi sektor basis atau non basis. Metode LQ menjadi indikator untuk memperlihatkan kontribusi tiap sektor yang ada di wilayah tertentu. Dalam kondisi ini metode ini membandingkan sektor yang terdapat di daerah Kabupaten khususnya Kabupaten Purworejo dengan sektor yang ada di daerah Provinsi Jawa Tengah dan membandingkan pemasukan seluruh sektor di wilayah tersebut (Tarigan, 2005).

Dengan Rumus LQ

$$LQ = \frac{V_i^R/V^R}{V_i/V}$$

Keterangan :

V_i^R = Nilai PDRB Sektor lapangan usaha Kabupten Purworejo pada tahun tertentu.

V^R = Nilai PDRB Seluruh sektor lapangan usaha Kabupaten Purworejo pada tahun tertentu.

V_i = Nilai PDRB sektor lapangan usaha Provinsi Jawa Tengah pada tahun tertentu.

V = Nilai PDRB Seluruh sektor lapangan usaha Provinsi Jawa Tengah pada tahun tertentu.

Metode ini terdapat peraturan dalam menentukan hasil LQ yaitu, jika nilai LQ > 1 maka sektor tersebut termasuk golongan sektor basis (unggulan). dengan nilai LQ > 1 menunjukkan bahwa tersebut pendapatan di sektor tersebut lebih besar (Kabupaten Purworejo) dari daerah atasnya (Provinsi Jawa Tengah). Jika nilai LQ=1 menunjukkan tingkat spesialisasi di setiap sektor baik di Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah memiliki nilai yang sama. *Location Quotient* diterapkan dengan pendekatan aspek tenaga kerja dan pendaptan, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pendapatan dan data yang digunakan dengan pendekatan tersebut bersumber dari harga konstan, sehingga analisis yang di hasilkan mencerminkan kondisi ekonomi rill tanpa dipengaruhi oleh inflasi atau deflasi (R. Jumiyanti, 2018).

3.4 Metode Analisis Shift Share

Analisis *Shift Share* merupakan teori dengan membandingkan laju pertumbuhan di setiap sektor di daerah dasar dengan daerah atas. Metode *Shift Share* memiliki fungsi yaitu menentukan pertumbuhan sektor perekonomian di suatu daerah dengan waktu tertentu dan dapat mengidentifikasi wilayah daerah dasar (Kabupaten Purworejo) dengan sektor yang tergolong dalam kontribusi dalam pertumbuhan paling besar pada perekonomian wilayah atas (Provinsi Jawa Tengah). Metode *Shift Share* juga memilki kemampuan untuk mengidentidikasi perbandingan perkembangan

laju sektor perekonomian terhadap laju pertumbuhan suatu daerah pada daerah yang lain (Soepono & Mada, 2001).

Persamaan *Shift Share* :

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij}$$

$$D_{ij} = E_{ij}^* - E_{ij}$$

$$N_{ij} = E_{ij}^* \cdot r_n$$

$$M_{ij} = E_{ij} (r_{in} - r_n)$$

$$C_{ij} = E_{ij} (r_{ij} - r_{in})$$

Keterangan :

r_{ij} : laju pertumbuhan sektor lapangan usaha di Kabupaten/Daerah

r_{in} : Laju pertumbuhan sektor lapangan usaha di Provinsi

r_n : Laju pertumbuhan PDRB

E_{ij} : PDRB sektor lapangan usaha Provinsi

N_{ij} : Pengaruh Pertumbuhan Provinsi

M_{ij} : Pengaruh Bauran Industri

C_{ij} : Pengaruh Keunggulan Kompetitif

D_{ij} : Analisis Shift Share

- a. D_{ij} = perubahan suatu variable regional setiap sektor di wilayah j dalam kurun waktu tertentu.
- b. N_{ij} = Komponen pertumbuhan nasional setiap sektor di wilayah pada daerah bawah merupakan komponen setiap sektor di daerah yang bersangkutan.
- c. M_{ij} = Bauran sektor industri yang bersangkutan di wilayah daerah bawah dengan ketentuan jika M_{ij} positif maka pertumbuhan sektor yang bersangkutan lebih cepat dibandingkan sektor sejenis di Tingkat daerah yang di atasnya. Jika M_{ij} negative maka pertumbuhan sektor yang bersangkutan lebih lambat di bandingkan sektor sejenis di Tingkat daerah yang diatasnya.
- d. C_{ij} = Keunggulan kompetitif sektor i di wilayah j dengan ketentuan jika C_{ij} positif maka sektor I memiliki daya saing yang lebih tinggi di

bandingkan dengan sektor sejenis di Tingkat daerah yang di atasnya. Jika C_{ij} negative maka sektor I memiliki daya saing yang lebih rendah dibandingkan dengan sektor sejenis di Tingkat daerah yang di atasnya.

3.5 Analisis Typologi Klassen

Analisis *Typologi Klassen* merupakan teori pengelompokan yang membandingkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan pertumbuhan ekonomi daerah atas (nasional) pada sektor, subsektor, komoditi daerah dan menjadi acuan membandingkan pangsa sektor, subsektor, usaha, atau komoditi daerah dengan rata-ratanya di tingkat yang lebih tinggi. Dengan menghasilkan analisis pada posisi pertumbuhan dan pangsa sektor, subsektor, usaha, atau komoditi pembentuk variabel regional suatu wilayah. Metode *Typologi Klassen* dapat di perluas menjadi sektor, subsektor, usaha, atau komoditi sehingga menghasilkan empat kategori sektor yang bervariasi (Kota et al., 2014).

Diantaranya :

- a. Sektor yang berkembang dan tumbuh dengan pesat atau sektor prima termasuk golongan Kuadran I. Kuadran menggambarkan kuadran sektor dengan laju pertumbuhan PDRB (S_{ki}) yang lebih besar di bandingkan pertumbuhan daerah yang menjadi acuan atau secara nasional (s_k). Dan juga memiliki kontribusi terhadap PDRB (si) yang lebih besar dibandingkan kontribusi sektor tersebut terhadap PDRB daerah yang menjadi acuan atau secara nasional (s). pengelompokan ini biasa di lambangkan dengan gi lebih besar dari g dan si lebih besar dari s . Dalam kuadran I diartikan sebagai sektor yang potensial karena memiliki kinerja laju pertumbuhan ekonomi dan pangsa yang lebih besar daripada daerah yang menjadi acuan atau secara nasional.
- b. Sektor maju tetapi tertekan atau sektor potensial (Kuadran II). Pada kuadran ini mempunyai nilai pertumbuhan PDRB (S_{ki}) tinggi dibandingkan pertumbuhan PDRB daerah yang menjadi acuan atau secara nasional (s_k), tetapi memiliki kontribusi terhadap PDRB daerah (si) yang rendah di bandingkan kontribusi nilai sektor tersebut terhadap PDRB daerah yang menjadi acuan atau secara nasional (s). Klasifikasi ini biasa di lambangkan

dengan g_i lebih kecil dari g dan s_i lebih besar dari s . Sektor dalam kategori tersebut dapat diartikan sebagai sektor yang telah jenuh.

- c. Sektor potensial dan masih bisa berkembang atau sektor berkembang dengan cepat (Kuadran III). Kuadran III untuk sektor yang mempunyai nilai pertumbuhan PDRB daerah yang rendah (s_k) akan tetapi kontribusi pangsa yang tinggi (s_i) dibandingkan dengan nilai kontribusi sektor terhadap PDRB daerah yang menjadi acuan nasional (s).
- d. Sektor tertinggal atau sektor terbelakang (Kuadran IV) memiliki nilai pertumbuhan PDRB (s_{ki}) lebih rendah dibandingkan pertumbuhan PDRB daerah yang menjadi acuan nasional (s_k) dan memiliki kontribusi terhadap PDRB (s_i) lebih kecil dibandingkan dengan acuan nasional (s). Dan di klasifikasikan Kuadran IV memiliki sektor yang tidak bisa berkembang.

Gambar 3.5 Matriks Typologi Klassen

Pertumbuhan Sektor Kontribusi Sektor	$s_{ki} > s_k$	$s_{ki} < s_k$
$s_i > s$	Sektor Prima (Kuadran I)	Sektor Berkembang (Kuadran III)
$s_i < s$	Sektor Potensial (Kuadran II)	Sektor Terbelakang (Kuadran IV)

Rumus yang sudah dijabarkan kemudian akan dianalisis sesuai dengan periode waktu yang ditentukan dan sebagai hasil dari analisis akan dikaitkan dengan konteks permasalahan analisis unggulan yang terjadi di Kabupaten Purworejo.

BAB IV

HASIL ANALISIS DATA

4.1 Analisis Location Quotient

Analisis *Location Quotient* (LQ) digunakan untuk mengetahui sektor basis dan non basis atau sektor unggulan dan non unggulan dari Kabupaten Purworejo, dilihat dari perbandingan PDRB Provinsi Jawa Tengah.

Hasil analisis dari ke tiga periode tahun yang menggunakan analisis *Location Quotient*, data analisis di (Lampiran halaman 38-40), bisa di simpulkan dari ketiga periode waktu tersebut masing masing memiliki 10 sektor unggulan yang sama di Kabupaten Purworejo, diantaranya :

1. Sektor Pertanian, kehutanan, dan perikanan
2. Sektor pengadaan air, pengelolaan sampah limbah dan daur ulang
3. Sektor transportasi dan pergudangan
4. Sektor informasi dan komunikasi
5. Sektor real estate
6. Sektor jasa keuangan dan asuransi
7. Sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib
8. Sektor jasa Pendidikan
9. Sektor jasa Kesehatan dan kegiatan sosial
10. Sektor jasa lainnya

Kesepuluh sektor tersebut di temukan sektor unggulan yang mempunyai nilai LQ lebih dari 1 dan hampir mencapai nilai LQ 2 bahkan menyetuh angka 2, dan sektor tersebut di dominasi oleh sektor informasi dan komunikasi, sektor transportasi dan pergudangan, dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

Tabel 4.1.1.1 Hasil Analisis Sektor Unggulan yang Mempunyai Nilai LQ lebih dari 1 dan mencapai angka 2 pada 3 Periode tahun Sebelum, Pandemi, dan Pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Purworejo

Sektor Unggulan Kabupaen Purworejo	Periode Sebelum, Saat, dan Pasca Pandemi Covid-19 Satuan LQ					
	Sebelum		Pandemi		Pasca	
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Sektor informasi dan komunikasi	2,04	2,04	2,02	2,06	2,11	2,14
Sektor transportasi dan pergudangan	1,93	1,91	2,04	2,02	1,79	1,71
Sektor jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	1,90	1,90	1,86	1,89	1,91	1,92

Tabel tersebut menunjukan pandemi covid-19 membuat perubahan pada ketiga sektor unggulan tersebut untuk sektor informasi dan komunikasi di tahun 2020 mengalami penurunan jumlah dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2019 yang mempunyai nilai 2,04 dan turun menjadi 2,02. Tahun tersebut terjadi karena pandemi Covid-19 membuat pemerintah pusat mengeluarkan peraturan perundang undangan nomor 21 tahun 2020 pasal 4 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang mengharuskan kegiatan sekolah, dan tempat kerja diliburkan. Pembatasan kegiatan di fasilitas umum dan keagamaan, pembatasan kegiatan perekonomian. Kejadian tersebut, membuat seluruh kegiatan berjalan secara *online* dan di tahun 2020 pemerintah Kabupaten Purworejo mengalami masa transisi dan adaptasi pada seluruh kegiatan yang di lakukan secara *online*. Tahun 2021 terjadi peningkatan dan lebih baik dari 2 tahun sebelumnya dengan nilai 2,06. Fase pasca pandemi 2022-2023 mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai 2,11 dan 2,14. Peningkatan terjadi karena di sektor tersebut, pemerintah dan masyarakat Kabupaten Purworejo mulai beradaptasi dengan kegiatan yang bersifat *online* dan memanfaatkan kegiatan secara efisien, seperti pemerintah Kabupaten Purworejo yang dapat mengefisiensi kegiatan di kantor publik dengan membuat proses administrasi bisa di akses secara *online*, dan masyarakat dapat memanfaatkan media sosial sebagai lahan bisnis yang mempunyai jangkauan yang luas. Sektor selanjutnya transportasi dan pergudangan di tahun 2020 terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2019 yang mempunyai nilai sebesar 1,91 meningkat secara signifikan menjadi 2,04, di tahun 2021 terjadi sedikit penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai 2,02 peningkatan nilai pada sektor ini

terjadi banyak masyarakat Kabupaten Purworejo yang merubah kegiatan usaha secara *online* sehingga banyak *customer* dari dalam dan luar daerah yang membeli barang, dan barang tersebut harus dikirim menggunakan jasa pengiriman barang, dan jasa pengiriman barang harus mempunyai tempat untuk menyimpan barang barang tersebut yang akan dikirim. Tahun 2022-2023 atau fase pasca pandemi terjadi penurunan signifikan dengan nilai sebesar 1,79 dan 1,71 penurunan terjadi karena peraturan PSBB sudah di tiadakan dan banyak kegiatan usaha sudah bisa buka secara *offline* dan berjalan seperti biasanya. Banyak kegiatan usaha yang bisa di lakukan secara *offline*, jumlah pembeli secara *online* berkurang dan kegiatan usaha secara *online* hanya dilakukan pada *customer* dari luar daerah Kabupaten Purworejo. Sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial di tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya 2019 yang semula dengan nilai 1,90 menurun menjadi 1,86, dan tahun 2021 1,89 penurunan tersebut terjadi karena pandemi Covid-19 mengalami kelangkaan alat medis secara nasional untuk menangani pasien yang terkena Covid-19 kelangkaan juga berpengaruh pada daerah Kabupaten Purworejo dan kegiatan di rumah sakit Kabupaten Purworejo mengalami gangguan karena banyaknya pasien yang terinfeksi dari virus tersebut karena daerah Kabupaten Purworejo menjadi zona hitam Covid-19. Kesimpulan tersebut pada periode pandemi Covid-19 sektor tersebut tetap bisa mempertahankan kondisi dari perekonomian Kabupaten Purworejo dan tetap menjadi kontribusi besar dan memilki perkembangan yang baik dengan Provinsi Jawa Tengah, sehingga di tahun 2020 dan 2021 tetap memilki penguataan ekonomi lokal.

4.2 Typologi Klassen

Analisis *Typologi Klassen* merupakan alat analisis ekonomi regional yang di gunakan untuk mengetahui penggolongan sektor perekonomian wilayah yang ada di Kabupaten Purworejo. Analisis *Typologi Klassen* menggunakan dua pendekatan, diantaranya sectoral dan daerah, untuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDRB. Hasil perhitungan dari analisis *Typologi Klassen*, dapat dilihat dari rata-rata laju pertumbuhan dan kontribusi sektor ekonomi provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Purworejo yang terjadi pada sebelum terjadi pandemi, pandemi, dan pasca

pandemi Covid-19. Tabel hasil perhitungan dari analisis masing masing periode, dapat di lihat pada bagian (Lampiran halaman 41-43).

Tabel 4.2.3 Tabel Hasil Analisis Typologi Klassen Tiap Sektor Periode Sebelum Pandemi Covid-19 Hingga Pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Purworejo

Lapangan Usaha	Hasil Typologi Klassen tiap sektor		
	Sebelum Pandemi (2018-2019)	Pandemi (2020-2021)	Pasca Pandemi (2022-2023)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	BERKEMBANG	BERKEMBANG	BERKEMBANG
B. Pertambangan dan Penggalian	POTENSIAL	TERBELAKANG	TERBELAKANG
C. Industri Pengolahan	TERBELAKANG	TERBELAKANG	TERBELAKANG
D. Pengadaan Listrik dan Gas	TERBELAKANG	TERBELAKANG	BERKEMBANG
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	BERKEMBANG	BERKEMBANG	BERKEMBANG
F. Konstruksi	TERBELAKANG	TERBELAKANG	TERBELAKANG
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	TERBELAKANG	TERBELAKANG	TERBELAKANG
H. Transportasi dan Pergudangan	BERKEMBANG	BERKEMBANG	BERKEMBANG
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	TERBELAKANG	TERBELAKANG	TERBELAKANG
J. Informasi dan Komunikasi	BERKEMBANG	BERKEMBANG	BERKEMBANG
K. Real Estate	BERKEMBANG	BERKEMBANG	BERKEMBANG
L. Jasa Keuangan dan Asuransi	BERKEMBANG	BERKEMBANG	BERKEMBANG
M, N. Jasa Perusahaan	TERBELAKANG	TERBELAKANG	TERBELAKANG
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	BERKEMBANG	PRIMA	BERKEMBANG
P. Jasa Pendidikan	BERKEMBANG	BERKEMBANG	BERKEMBANG
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	BERKEMBANG	BERKEMBANG	BERKEMBANG
R, S, T, U. Jasa Lainnya	BERKEMBANG	BERKEMBANG	BERKEMBANG

Tabel 4.2.4 Sektor-sektor Ekonomi yang Mengalami Perubahan dengan Analisis
Typologi Klassen Mulai dari Sebelum sampai Pasca Pandemi Covid 19.

Lapangan Usaha	Hasil Typologi Klassen tiap sektor		
	Sebelum Pandemi (2018-2019)	Pandemi (2020-2021)	Pasca Pandemi (2022-2023)
Pertambangan dan penggalian	POTENSIAL	TERBELAKANG	TERBELAKANG
Pengadaan listrik dan gas	TERBELAKANG	TERBELAKANG	BERKEMBANG
Administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	BERKEMBANG	PRIMA	BERKEMBANG

Hasil ke tiga analisis Typologi Klassen dari periode sebelum pandemi hingga pasca pandemi Covid-19, memiliki perkembangan yang sama atau stagnan, dan hasil-hasil tiap sektor di dominasi pada klasifikasi sektor berkembang (Kuadran III) dan terbelakang (Kuadran IV), ada beberapa sektor yang memiliki perubahan yang bervariasi, diantaranya sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengadaan listrik dan gas, dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Sektor pertambangan dan penggalian pada tahun 2018-2019 (sebelum pandemi), memiliki klasifikasi pada sektor potensial (kuadran II). Terjadi karena pada tahun tersebut terdapat potensi wilayah pertambangan andesit di Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo pada tahun tersebut menarik perhatian publik dengan rencana Pembangunan Bendungan Bener dan hasil andesit di jadikan sebagai bahan material Pembangunan bendungan tersebut, meskipun potensi ditemukannya tambang andesit telah diketahui jauh sebelum tahun tersebut. Desa Wadas dapat diklasifikasikan sebagai wilayah dengan potensi SDA yang beragam. Desa Wadas menghadapi tantangan dari keberlanjutan sosial dan lingkungan. Kontroversi terkait penambangan batu andesit di wilayah muncul adanya resistensi dari Sebagian masyarakat lokal, yang khawatir akan dampak negatif terhadap ekosistem dan tatanan sosial. Kekhawatiran ini di tunjukan juga pada periode tahun kedepannya yang terjadi konflik antara pemanfaatan SDA untuk kepentingan Pembangunan dan perlindungan lingkungan serta kesejahteraan masyarakat setempat.

Sektor pengadaan listrik dan gas tahun 2022-2023 (pasca pandemi) memiliki perubahan pada klasifikasi berkembang (kuadran III) yang lebih baik pada tahun-tahun sebelumnya yang tergolong klasifikasi terbelakang (kuadran IV). Peningkatan terjadi karena beberapa inisiatif yang dilakukan oleh PEMKAB Purworejo, yang pertama PEMKAB Purworejo bersama PLN memberikan bantuan pemasangan listrik sebanyak 58 rumah secara gratis. Inisiatif ini berkontribusi pada peningkatan akses terhadap energi bagi masyarakat di daerah yang belum terjangkau. Daerah Kabupaten Purworejo, memiliki potensi gas rawa, yang dapat di manfaatkan kebutuhan energi alternatif di pedesaan dan sebagai substitusi bahan bakar LPG dan kayu bakar. Kabupaten Purworejo memiliki potensi energi angin yang berada di garis pantai Purworejo yang dapat di manfaatkan meningkatkan kapasitas energi lokal. Langkah-langkah ini, sektor pengadaan listrik dan gas di Kabupaten Purworejo mengalami peningkatan, baik sisi infrastruktur dan eksplorasi sumber daya energi terbarukan. Pergeseran ke kuadran III menunjukkan bahwa sektor ini sedang menuju fase pertumbuhan, meskipun masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk optimalisasi potensi energi lokal dalam jangka panjang.

Periode tahun 2020-2021 (pandemi Covid-19) sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib mengalami kondisi yang prima (kuadran I), karena peran strategis dalam mendukung stabilitas ekonomi dan implementasi kebijakan publik. Pemerintah Kabupaten Purworejo, merespon kejadian pandemi Covid-19 dengan mengeluarkan PERBUP no 21 tahun 2020 pasal 2 tentang penggunaan belanja tak terduga dalam APBD untuk percepatan penanggulangan Covid-19. PEMKAB Purworejo menegaskan untuk memprioritaskan APBD untuk penanggulangan Covid-19, dan PEMKAB Purworejo mengeluarkan PERBUP no 27 tahun 2020 tentang penanganan percepatan Covid-19 yang PEMKAB buat untuk penanganan dan pedoman pada Covid-19, mengurangi dampak sosial dan ekonomi, menurunkan angka kematian akibat Covid-19, menurunkan jumlah kasus Covid-19 di daerah, dan memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi PEMDA dan masyarakat dalam penanganan Covid-19 di daerah. Sektor ini memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian selama pandemi, pada kebijakan dan alokasi

anggaran yang di arahkan untuk penanggulangan Covid-19. Tindakan strategis yang diambil oleh PEMKAB Purworejo seperti pengeluaran PERBUP dan prioritas anggaran, menunjukan pentingnya sektor ini dalam mendukung stabilitas sosial dan ekonomi di tengah krisis kesehatan.

4.3 Shift Share

Analisis Shift Share merupakan alat analisis yang dipakai untuk menganalisis sektor potensial atau unggulan dalam perekonomian nasional. Analisis Shift Share berfungsi untuk mengetahui pertumbuhan provinsi, keunggulan kompetitif per sektor ekonomi yang ada di Kabupaten Purworejo.

4.3.1 Rasio PDRB Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah periode sebelum pandemi Covid-19 sampai Pasca Pandemi Covid-19.

Angka yang terdapat dalam PDRB tidak memberikan informasi yang akurat dalam keadaan aktivitas perekonomian tanpa mengembangkannya. Dalam analisis Shift Share, bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan dalam struktur ekonomi suatu wilayah, proses analisis dengan cara menghitung tiga rasio yang di mulai dari rasio pertumbuhan sektor I di Kabupaten Purworejo (R_i), rasio perubahan aktivitas ekonomi sektor I Provisni Jawa Tengah (R_i), dan Perubahan total aktivitas PDRB/perekonomian Provinsi Jawa Tengah (R_a). Tabel hasil analisis pada masing-masing periode dapat di lihat di bagian (Lampiran halaman 44-46). Berikut adalah hasil perhitungannya.

Tabel 4.3.1.4 Simpulan Rasio PDRB Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah dalam analisis Shift Share

Periode Tahun	R_i	R_{in}	R_n
2018-2019 (Sebelum)	Positif	Positif	7,72%
2020-2021 (Saat)	Positif	Positif	2,19%
2022-2023 (Pasca)	Positif	Positif	9,34%

Kesimpulan tabel di atas, untuk Δ (perubahan kegiatan perekonomian di Provinsi Jawa Tengah sektor I), dan $\bar{\Delta}$ (rata-rata dari selisih antara PDRB Provinsi Jawa Tengah sektor I tahun akhir dengan Provinsi Jawa Tengah sektor I tahun awal) memiliki hasil nilai yang hampir semua positif dari sebelum pandemi sampai pasca pandemi meskipun ada beberapa sektor yang ada pada Δ dan $\bar{\Delta}$ mempunyai nilai yang negatif diantaranya periode pandemi (2020-2021), beberapa rasio $\bar{\Delta}$ yang memiliki nilai yang negatif diantaranya, sektor transportasi dan perdagangan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan sosial wajib, dan jasa lainnya. Rasio Δ juga memiliki sektor dengan nilai yang negatif sama dengan rasio $\bar{\Delta}$ hanya pada sektor Δ ada sektor yang berbeda yaitu sektor jasa perusahaan. Rasio Δ (perubahan aktivitas ekonomi) Provinsi Jawa Tengah memiliki perubahan yang menarik karena, perubahan perekonomian di Provinsi Jawa Tengah 2,19% saat pandemi memiliki peningkatan yang relatif kecil di bandingkan sebelum pandemi dan pasca pandemi. Perubahan dari rasio Δ , $\bar{\Delta}$, dan Δ pada saat pandemi terjadi karena beberapa faktor, diantaranya pembatasan mobilitas akibat di berlakukannya PERPU PSBB sehingga mobilitas kegiatan usaha, transportasi, pariwisata, dan mobilitas orang menyebabkan penurunan. Penurunan konsumsi masyarakat yang berakibat penurunan pendapatan dan PHK. Penyebab itu yang membuat kondisi perekonomian yang ada di Provinsi Jawa Tengah mengalami penurunan pada saat pandemi Covid-19, dan untuk sektor administrasi pemerintah pertahanan, dan sosial wajib pada rasio Δ dan $\bar{\Delta}$, terjadi karena proses transisi sistem layanan publik yang semula *offline* menjadi *online* untuk proses administrasi, perubahan anggaran belanja pemerintah Provinsi, Kabupaten, dan Kota. Kondisi yang sedang melemah, Provinsi Jawa Tengah masih bisa bertahan dengan kondisi perekonomian yang menurun yang dibuktikan dengan nilai perubahan aktivitas ekonomi di Provinsi Jawa Tengah secara keseluruhan (Δ) yang positif dari tahun 2020 sampai 2021.

4.3.2 Analisis rasio Komponen Pertumbuhan Kabupaten Purworejo.

Dalam menentukan pertumbuhan perekonomian dalam analisis Shift Share di butuhkan komponen-komponen yang mencakup Pertumbuhan Nasional, Pertumbuhan Proporsional, Pertumbuhan Pangsa Wilayah, dan Pergesaran Bersih. Tabel perhitungan dari periode sebelum sampai pasca pandemi ada di (Lampiran halaman 44-46). Hasil perhitungan dapat di tentukan sebagai berikut.

Tabel 4.3.2.4 Simpulan Analisis rasio Komponen Pertumbuhan Wilayah Kabupaten Purworejo

Rasio komponen	Tahun Periode		
	2018-2019	2020-2021	2022-2023
Dij	682,72	113,64	745,66
Cij	Negatif	Negatif	Negatif
Mij	9 Positif, 8 Negatif	9 Positif, 8 Negatif	12 Negatif, 5 Positif
Nij (Milyar)	979,54	292,01	1.333,35

Hasil tabel di atas, merupakan hasil dari analisis rasio komponen pertumbuhan wilayah Kabupaten Purworejo menggunakan analisis *Shift Share*, di simpulkan bahwa Dij/nilai kinerja perekonomian daerah pada periode tahun 2020-2021 (Saat Pandemi Covid-19), mempunyai nilai kinerja yang menurun secara signifikan dengan nilai total sebesar 113,64, nilai tersebut lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelum Covid-19. Berlakunya peraturan PSBB, penurunan nilai kinerja pada saat pandemi Covid-19 di Kabupaten Purworejo menyebabkan penurunan permintaan barang dan jasa , pembatasan sosial dan *lockdown* membuat banyak pelaku usaha menutup sementara bahkan gulung tikar dan pembatasan juga membuat banyak pekerja yang di liburkan sementara dan PHK, selain itu penurunan kinerja juga menyebabkan gangguan rantai pasokan yang mempengaruhi produksi dan distribusi sehingga industri yang bergantung pada distribusi bahan baku mengalami kesulitan lebih besar dalam menjaga

kinerja produksinya, perubahan pola konsumsi yang membuat konsumen mengalihkan pengeluaran mereka ke sektor Kesehatan dan kebutuhan pokok sehingga sektor lain menurun, dan perubahan teknologi dan adaptasi yang menyebabkan beberapa sektor mengalami penurunan kinerja karena kurangnya kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi baru selama pandemi Covid-19.

Sektor kompetitif perekonomian (Cij) yang ada di Kabupaten Purworejo di periode tahun Sebelum Pandemi (2018-2019) sampai pasca pandemi (2022-2023) mempunyai tingkat kompetitif perekonomian kompetitif yang rendah di buktikan dengan nilai Cij pada tiap sektor memiliki nilai yang negative. Daya saing yang rendah ini juga berlanjut pada saat pandemi Covid-19 (2020-2021) dan pasca pandemi dimana tingkat kompetitif pada tiap sektor masih rendah. Terdapat beberapa sektor yang memiliki tingkat kompetitif/cij yang positif di antara 3 periode waktu. Pandemi Covid-19 merupakan periode waktu yang memiliki beberapa sektor yang positif di antaranya sektor industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, transportasi dan pergudangan, dan penyedia akomodasi dan makan minum, dan pasca pandemi dengan sektor pengadaan listrik dan gas. Stagnan pada nilai sektor kompetitif perekonomian (Cij) terjadi karena beberapa faktor berupa permasalahan struktural ekonomi, sebelum pandemi permasalahan tersebut sudah dialami dengan tingkat pertumbuhan yang jenuh di tandai dengan sektor sektor sulit untuk menemukan peluang dan inovasi baru seperti sektor-sektor yang masih dilakukan secara tradisional dan kurangnya inovasi dari sektor yang ada di Kabupaten Purworejo seperti manufaktur konvensional, dan infrastruktur yang kesulitan untuk berkembang jauh. Kondisi tersebut juga di perburuk dari dampak pandemi yang membuat semakin sulit beradaptasi dengan perubahan pasar yang mengarah ke digitalisasi dan persaingan yang semakin ketat yang membuat Kabupaten Purworejo mengalami stagnan sampai Kabupaten Purworejo mengalami pemulihan pasca pandemi (2022-2023).

Daerah Kabupaten Purworejo Sebelum pandemi Covid-19 (2018-2019), dan pandemi Covid-19 (2020-2023) mempunyai nilai bauran industri/Mij dengan jumlah yang sama 9 dengan nilai positif dan 8 nilai negatif meskipun tiap periode memiliki sektor yang berbeda. Menandakan bahwa periode tersebut tidak mengalami perkembangan atau stagnan. Kabupaten Purworejo dalam hal bauran industri pada tiap sektor tidak mengikuti tren pertumbuhan seperti sektor sektor yang kurang beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan di perburuk dengan kondisi pandemi Covid-19 sehingga menambah kesulitan pada permintaan yang menurun. Kondisi tersebut berdampak pada pasca pandemi (2022-2023) dengan nilai negatif kondisi ini membuat pertumbuhan yang lambat dan dapat diidentifikasi dengan sektor-sektor tersebut tidak sejalan dengan tren pertumbuhan baru, permintaan yang semakin menurun, dan menghadapi pemulihan perekonomian setelah pandemi, di buktikan dengan nilai Mij setelah pandemi memiliki 12 sektor yang memiliki nilai yang negatif.

National Growth Effect atau Nij pada Kabupaten Purworejo sebelum Pandemi sampai pasca pandemi, mempunyai nilai tiap sektor yang positif. Mempunyai nilai output sebesar 979,54 Milyar sebelum pandemi (2018-2019), mengalami penurunan nilai output saat pandemi (2020-2021) sebesar 113,4 Milyar, dan peningkatan signifikan pasca pandemi (2022-2023) dengan nilai output sebesar 1,3 Triliun. Peningkatan signifikan terjadi karena pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Purworejo yang kuat dengan pemulihan ekonomi akibat pandemi dan pertumbuhan nilai PDB yang positif di buktikan dengan nilai tiap sektor mempunyai nilai yang positif pada pasca pandemi, selain itu pasca pandemi meningkatnya permintaan konsumen.

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis sektor unggulan dari periode waktu sebelum sampai pasca pandemi Covid-19, dalam pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Purworejo, di peroleh simpulan bahwa :

1. Hasil analisis *Location Quotient* (LQ), perkembangan sektor-sektor mulai dari sebelum pandemi hingga pasca pandemi Covid-19 memiliki kenaikan dan penurunan relatif kecil, tetapi dalam kondisi tersebut Kabupaten Purworejo memiliki beberapa sektor tertentu yang memiliki keunggulan dalam perekonomian daerah, yaitu sektor informasi dan komunikasi, sektor transportasi dan pergudangan, dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
2. Hasil dari analisis *Typologi Klassen*, memiliki perkembangan yang stagnan pada tiap sektor. Perkembangan tiap sektor di dominasi pada sektor berkembang (Kuadran III) dan terbelakang (Kuadran IV). Sektor berkembang memiliki pertumbuhan yang tinggi dan kontribusi yang rendah dan sektor terbelakang memiliki pertumbuhan yang rendah dan kontribusi rendah. Kondisi secara keseluruhan di dominasi kuadran III, dan kuadran IV ada beberapa sektor yang mengalami perubahan diantaranya : sektor pertambangan dan penggalian, pada sebelum pandemi tergolong sektor potensial berubah pada saat pandemi dan pasca pandemi menjadi sektor yang terbelakang, selanjutnya sektor pengadaan listrik dan gas memiliki perubahan pada pasca pandemi menjadi sektor berkembang lebih bagus dari pada 2 periode waktu yang sebelumnya, sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib memiliki perubahan pada saat pandemi dengan sektor prima, dan mengalami penurunan pada saat pasca pandemi menjadi sektor berkembang.
3. Analisis *Shift Share* pada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Purworejo, dengan membandingkan PDRB Kabupaten Purworejo dengan Provinsi Jawa Tengah memiliki hubungan yang positif meskipun pada saat pandemi kondisi tersebut membuat PDRB mengalami penurunan. Pertumbuhan ekonomi yang

di alami Kabupaten Purworejo, memiliki perkembangan yang stagnan dari segi kompetitif dan bauran industri sedangkan dari kinerja perekonomian dan output yang di hasilkan/*National Growth Effect* mengalami penurunan pada pandemi Covid-19.

5.2 Implikasi

Hasil analisis dari ketiga metode menunjukan bahwa Kabupaten Purworejo memiliki keunggulan sektor basis seperti informasi dan komunikasi, transportasi dan pergudangan, serta jasa kesehatan, yang perlu didorong melalui investasi dan kebijakan yang strategis untuk meningkatkan daya saing dan penciptaan lapangan kerja. Dominasi sektor berkembang dan terbelakang menandakan Kabupaten Purworejo perlu diversifikasi ekonomi dan adaptasi kebijakan, terutama bagi sektor sektor ekonomi yang mengalami penurunan setelah pandemi covid-19. Selain itu, hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah menunjukan bahwa meskipun terjadi penurunan PDRB selama pandemi, daerah Kabupaten Purworejo mampu mempertahankan stabilitas ekonominya meskipun stagnan, daya saing dan industri mengindikasikan perlunya strategi penguatan sektor produktif, inovatif, dan diversifikasi ekonomi agar pertumbuhan ekonomi lebih inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (1999). *Pengantar perencanaan dan pembangunan ekonomi daerah*. Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi (BPFE).
<https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000798240385792.bib?lang=en>
- Badan Pusat Statistik. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2021. *BRS No. 14/02/Th. XXV*, 7.
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. (2020). Berita Resmi Statistik. *Bps.Go.Id*, 27, 1–8.
<https://magelangkab.bps.go.id/pressrelease/2020/03/06/132/pertumbuhan-ekonomi-kabupaten-magelang-2019.html#:~:text=Ekonomi Kabupaten Magelang 2019 tumbuh 5%2C30 persen %28y-on-y%29,Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 11%2C38 persen.>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. (2023). *Indikator Ekonomi Kabupaten Magelang 2022*. 1–17.
- BPS. (2019). 6 Februari 2019. *Berita Resmi Statistik - Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Produk Domestik Bruto)*, 12.
- BPS. (2020). [Seri 2010] PDRB Kabupaten Purworejo Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2010-2017. In *Bps*.
<https://purworejokab.bps.go.id/dynamictable/2017/07/05/58/-seri-2010-pdrb-kabupaten-purworejo-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-lapangan-usaha-juta-rupiah-2010-2017.html>
- BPS. (2021a). *Berita Resmi Statistik. Dalam Berita Resmi Statistik*. 19(62), 1–16.
- BPS. (2021b). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020. *Www.Bps.Go.Id*, 13, 12. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>
- BPS. (2024). *Indo_52_14769844*. Bps.
<https://jateng.bps.go.id/statictable/2017/11/06/1683/-seri-2010-pdrb-jawa-tengah-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-lapangan-usaha-juta-rupiah-2010---2023.html>
- BPS Kabupaten Magelang. (2019). *Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang pada 2018 tumbuh*. 01, 1–10.
- BPS Kabupaten Magelang. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang 2021. *Bps.Go.Id*, 27, 1–8.
- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). AkMen Jurnal Ilmiah. *Krisis, Ancaman Global, Ekonomi Dampak, Dari*, 17, 710–718.
- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). 1 | *Pembangunan Ekonomi*.
http://eprints.unm.ac.id/10706/1/Buku_pembangunan_ekonomi_contoh_fix.pdf
- Kota, D. I., Dengan, B., & Tipologi, P. (2014). *Analisis Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (Pad)*. 1.
- Kuznets, S. (1973). *Modern Economic Growth : Findings and Reflections*. 63(3), 247–258.
- Muljanto, M. A. (2021). Analisis Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Daerah di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 5(2), 169–181.

- <https://doi.org/10.31092/jmkp.v5i2.1386>
- MURSALIN, U. (2021). *Analisis Sektor Unggulan Terhadap Pembangunan Ekonomi Kabupaten Purworejo Tahun 2010-2019*. 2019–2022.
<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/205701>
- Putong, I. (2003). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro Edisi 2*.
- Qubro, G., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Pengaruh Sektor Unggulan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(8), 1444–1452. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i8.298>
- R. Jumiyanti, K. (2018). Analisis Location Quotient dalam Penentuan Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.32662/golder.v1i1.112>
- Shrivastava, O. S. (2009). Regional Economics, Scope and Discipline. In *Regional Economics, Scope and Discipline*. Anmol Publications.
- Soepono, P., & Mada, U. G. (2001). Teori Pertumbuhan Berbasis Ekonomi (Ekspor): Posisi dan Sumbangannya Bagi Perbendaharaan Alat-alat Analisis Regional. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 16(1), 41–53. <https://doi.org/10.22146/jieb.6802>
- Storper, M. (1997). *The regional world: territorial development in a global economy*. Guilford press.
- Tarigan, R. (2005). Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi Edisi Revisi. *Jakarta: PT Bumi Aksara*, 64.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development*.
- Toto Desanto. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang 2023. *Bps.Go.Id*, 27, 1–8.
- WIJARYANTO, S. (2015). *Analisis Sektor Unggulan Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2009-2013*. http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/85342
- Zainuri, M. (2021). Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 4(2), 131–142. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v4i2.223>

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Analaisis LQ sebelum pandemi Covid-19 (2018-2019)

Lapangan Usaha	Data Lapangan Usaha Sebelum Covid-19 (Diubah dalam milyar)					
	Kabupaten Purworejo		Provinsi Jawa Tengah (Juta)		Provinsi Jawa Tengah (Milyar)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2733.64	2757.01	178352884.1	184130944.3	0.178352884	0.184130944
B. Pertambangan dan penggalian	86.26	92.05	32321257.03	33727385.65	0.032321257	0.033727386
C. Industri Pengolahan	2238.36	2374.86	436424700.7	468374052.5	0.436424701	0.468374053
D. Pengadaan Listrik dan Gas	11.74	12.35	1225338.14	1294444.24	0.001225338	0.001294444
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.7	9.07	743874.5	790461.79	0.000743875	0.000790462
F. Konstruksi	1124.93	1189.05	136153698.5	147205578.7	0.136153698	0.147205579
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1727.56	1834.97	172344065.6	187064443.9	0.172344066	0.187064445
H. Transportasi dan Pergudangan	761.24	821.83	39583091.23	43834352.44	0.039583091	0.043834352
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	288.98	311.22	39436490.97	43634685.4	0.039436491	0.043634685
J. Informasi dan Komunikasi	894.52	990.78	43963887.21	49587266.06	0.043963887	0.049587266
L. Real Estate	428.45	441.85	37488383.47	39403653.3	0.037488383	0.039403653
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	288.66	304.57	21450328.9	22920252.17	0.021450329	0.022920252
M,N. Jasa Perusahaan	38.96	42.71	5021623.73	5712082.72	0.005021624	0.005712083
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	491.43	509.57	34653125.53	36431288.73	0.034653126	0.036431289
P. Jasa Pendidikan	1005.62	1081.66	56951685.42	62396852.01	0.056951685	0.062396852
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	214.12	228.95	11283418.53	12275401.94	0.011283419	0.012275402
R,S,T,U. Jasa Lainnya	321.81	350.84	20201311.87	22176973.18	0.020201312	0.022176973
PDRB	12664.98	13353.34	1268261166	1360960131	1.268261166	1.360960131

Lapangan Usaha	2018	2019	Rata-Rata
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.53	1.53	1.53
B. Pertambangan dan penggalian	0.27	0.28	0.27
C. Industri Pengolahan	0.51	0.52	0.52
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.96	0.97	0.97
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.17	1.17	1.17
F. Konstruksi	0.83	0.82	0.83
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.00	1.00	1.00
H. Transportasi dan Pergudangan	1.93	1.91	1.92
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.73	0.73	0.73
J. Informasi dan Komunikasi	2.04	2.04	2.04
L. Real Estate	1.14	1.14	1.14
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.35	1.35	1.35
M,N. Jasa Perusahaan	0.78	0.76	0.77
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.42	1.43	1.42
P. Jasa Pendidikan	1.77	1.77	1.77
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.90	1.90	1.90
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1.60	1.61	1.60
PDRB	1	1	1

Analisis LQ selama pandemi Covid-19 (2020-2021)

Data Lapangan Usaha Selama Pandemi Covid-19 (Diubah dalam milyar)						
Lapangan Usaha	Kabupaten Purworejo		Provinsi Jawa Tengah (Juta)		Provinsi Jawa Tengah (Milyar)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2756.84	2764.46	192606660.9	196835034.5	0.192606661	0.196835034
B. Pertambangan dan penggalian	94.4	99.73	33072370.09	36628427.53	0.03307237	0.036628428
C. Industri Pengolahan	2368.46	2476.35	464019506.4	486957678.2	0.464019506	0.486957678
D. Pengadaan Listrik dan Gas	12.56	13.14	1309172.31	1377808.61	0.001309172	0.001377809
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.27	9.76	855449.71	915496.92	0.00085545	0.000915497
F. Konstruksi	1145.04	1245.16	142205668.3	158056335.1	0.142205668	0.158056335
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1754.95	1870.04	181860778.1	195399044.1	0.181860778	0.195399044
H. Transportasi dan Pergudangan	600.96	619.78	30235537.73	32076432.88	0.030235538	0.032076433
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	296.15	311.02	40289518.94	43040367.75	0.040289519	0.043040368
J. Informasi dan Komunikasi	1132.62	1200.28	57428844.02	60910558.11	0.057428844	0.060910558
L. Real Estate	450.45	462.38	40267890.32	42944783.85	0.040267891	0.042944784
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	303.68	310.86	23010530.15	23741782.59	0.02301053	0.023741783
M,N. Jasa Perusahaan	39.66	40.66	5417728.47	5650008.7	0.005417728	0.005650009
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	502.21	494.85	36457408.33	35853139.81	0.036457408	0.03585314
P. Jasa Pendidikan	1079.53	1080.61	63862379.41	64584456.12	0.063862379	0.064584456
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	248.31	248.83	13658156.32	13800243.91	0.013658157	0.013800244
R,S,T,U. Jasa Lainnya	323.17	325.56	20664884.35	20963554.66	0.020664884	0.020963555
PDRB	13138.29	13573.47	1347222485	1419735153	1.347222485	1.419735153

Lapangan Usaha	2020	2021	Rata-Rata
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.47	1.47	1.47
B. Pertambangan dan penggalian	0.29	0.28	0.29
C. Industri Pengolahan	0.53	0.53	0.53
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.98	1.00	0.99
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.11	1.12	1.11
F. Konstruksi	0.83	0.82	0.82
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.99	1.00	1.00
H. Transportasi dan Pergudangan	2.04	2.02	2.03
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.75	0.76	0.75
J. Informasi dan Komunikasi	2.02	2.06	2.04
L. Real Estate	1.15	1.13	1.14
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.35	1.37	1.36
M,N. Jasa Perusahaan	0.75	0.75	0.75
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.41	1.44	1.43
P. Jasa Pendidikan	1.73	1.75	1.74
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.86	1.89	1.88
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1.60	1.62	1.61
PDRB	1	1	1

Analisis LQ Pasca Pandemi Covid-19 (2022-2023)

Data Lapangan Usaha Pasca Pandemi Covid-19 (Diubah dalam milyar)						
Lapangan Usaha	Kabupaten Purworejo		Provinsi Jawa Tengah (Juta)		Provinsi Jawa Tengah (Milyar)	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2835.78	2908.97	211490540.2	224405332.9	0.21149054	0.224405333
B. Pertambangan dan penggalian	102.1	102.06	37723916.02	38133317.98	0.037723916	0.038133318
C. Industri Pengolahan	2562.41	2693.35	529612557.1	577429037	0.529612557	0.577429037
D. Pengadaan Listrik dan Gas	14.41	15.15	1438003.64	1558619.99	0.001438004	0.00155862
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10.25	10.34	938291.16	986311.34	0.000938291	0.000986311
F. Konstruksi	1293.72	1360.92	172199806.1	190320155.1	0.172199806	0.190320155
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1917.79	2000.76	212208014.6	230872971.6	0.212208015	0.230872972
H. Transportasi dan Pergudangan	971.94	1051.91	59256746.86	69538665.34	0.059256747	0.069538665
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	350.8	385.05	51316310.09	57757143.49	0.05131631	0.057757143
J. Informasi dan Komunikasi	1212.34	1313.42	62593229.4	69420568.27	0.062593229	0.069420568
L. Real Estate	470.57	481.87	46920605.61	48965197.3	0.046920606	0.048965197
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	325.16	343.45	25420794.91	27455794.32	0.025420795	0.027455794
M,N. Jasa Perusahaan	42.48	44.37	6259703.43	6975594.77	0.006259703	0.006975595
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	498.89	521.17	37421334.88	39869995.43	0.037421335	0.039869995
P. Jasa Pendidikan	1090.61	1150.97	65985533.54	70550282.6	0.065985534	0.070550283
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	251.62	264.42	14372307.48	15533749.85	0.014372307	0.01553375
R,S,T,U Jasa Lainnya	349.7	377.75	24413403.8	27022682.12	0.024413404	0.027022682
PDRB	14300.56	15025.91	1559571099	1696795419	1.559571099	1.696795419

Lapangan Usaha	2022	2023	Rata-Rata
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.46	1.46	1.46
B. Pertambangan dan penggalian	0.30	0.30	0.30
C. Industri Pengolahan	0.53	0.53	0.53
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1.09	1.10	1.10
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.19	1.18	1.19
F. Konstruksi	0.82	0.81	0.81
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.99	0.98	0.98
H. Transportasi dan Pergudangan	1.79	1.71	1.75
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.75	0.75	0.75
J. Informasi dan Komunikasi	2.11	2.14	2.12
L. Real Estate	1.09	1.11	1.10
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.39	1.41	1.40
M,N. Jasa Perusahaan	0.74	0.72	0.73
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.45	1.48	1.47
P. Jasa Pendidikan	1.80	1.84	1.82
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.91	1.92	1.92
R,S,T,U Jasa Lainnya	1.56	1.58	1.57
PDRB	1	1	1

LAMPIRAN II

Analisis Typologi Klassen Sebelum Pandemi (2018-2019)

lapangan usaha	Kabupaten Purworejo		Rerata	Rerata Pertumbuha	Rerata Pangsa
	2018	2019			
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2733.64	2757.01	2745.325	0.854904084	21.10301511
B. Pertambangan dan Penggalian	86.26	92.05	89.155	6.712265245	0.685324802
C. Industri Pengolahan	2238.36	2374.86	2306.61	6.098214764	17.73066055
D. Pengadaan Listrik dan Gas	11.74	12.35	12.045	5.195911414	0.092588607
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.7	9.07	8.885	4.252873563	0.06829803
F. Konstruksi	1124.93	1189.05	1156.99	5.699910217	8.89365647
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	1727.56	1834.97	1781.265	6.217439626	13.69239059
H. Transportasi dan Pergudangan	761.24	821.83	791.535	7.959382061	6.08443577
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	288.98	311.22	300.1	7.696034328	2.306836106
J. Informasi dan Komunikasi	894.52	990.78	942.65	10.76107857	7.246048169
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	428.45	441.85	435.15	3.127552807	3.344950789
L. Real Estate	288.66	304.57	296.615	5.511674635	2.28004729
M,N. Jasa Perusahaan	38.96	42.71	40.835	9.625256674	0.31389421
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	491.43	509.57	500.5	3.691268339	3.847289141
P. Jasa Pendidikan	1005.62	1081.66	1043.64	7.561504346	8.022347331
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	214.12	228.95	221.535	6.926022791	1.702915484
R,S,T,U. Jasa lainnya	321.81	350.84	336.325	9.020850813	2.585293747
PDRB	12664.98	13353.34	13009.16	5.435144785	100

lapangan usaha	Provinsi Jawa Tengah		Rerata	Rerata Pertumbuha	Rerata Pangsa
	2018	2019			
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.178352884	0.184130944	0.181241914	3.239678561	13.78673712
B. Pertambangan dan Penggalian	0.032321257	0.033727386	0.033024321	4.350476278	2.51209903
C. Industri Pengolahan	0.436424701	0.468374053	0.452399377	7.320702004	34.41318365
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.001225338	0.001294444	0.001259891	5.639757528	0.095837592
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.000743875	0.000790462	0.000767168	6.262788952	0.058357062
F. Konstruksi	0.136153698	0.147205579	0.141679639	8.117208944	10.777308
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	0.172944066	0.18706445	0.180004258	8.164711642	13.69259088
H. Transportasi dan Pergudangan	0.039583091	0.043834352	0.041708722	10.74009401	3.172705309
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.039498491	0.043634685	0.041566588	10.47177836	3.161893466
J. Informasi dan Komunikasi	0.043963887	0.049587266	0.046775577	12.79090455	3.55813158
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.037488383	0.039403659	0.038446021	5.108984845	2.924517722
L. Real Estate	0.021450329	0.022920252	0.022185291	6.852684063	1.687594008
M,N. Jasa Perusahaan	0.005021624	0.005712083	0.005366853	13.74971577	0.408246596
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	0.034653126	0.036431289	0.035542207	5.131321085	2.703629946
P. Jasa Pendidikan	0.056951685	0.062396852	0.059674269	9.561028001	4.539311224
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.011283419	0.012275402	0.01177941	8.791514221	0.896037947
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.020201312	0.022176973	0.021189143	9.77986639	1.611818872
PDRB	1.268261166	1.360960131	1.314610648	7.30913852	100

lapangan usaha	Kabupaten Purworejo		Provinsi Jawa Tengah		HASIL
	Rerata Pertumbuha	Rerata Pangsa	Rerata Pertumbuha	Rerata Pangsa	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.85	21.10	3.24	13.79	BERKEMBANG
B. Pertambangan dan Penggalian	6.71	0.69	4.35	2.51	POTENSIAL
C. Industri Pengolahan	6.10	17.73	7.32	34.41	TERBELAKANG
D. Pengadaan Listrik dan Gas	5.20	0.09	5.64	0.10	TERBELAKANG
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.25	0.07	6.26	0.06	BERKEMBANG
F. Konstruksi	5.70	8.89	8.12	10.78	TERBELAKANG
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	6.22	13.69	8.16	13.69	TERBELAKANG
H. Transportasi dan Pergudangan	7.96	6.08	10.74	3.17	BERKEMBANG
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.70	2.31	10.47	3.16	TERBELAKANG
J. Informasi dan Komunikasi	10.76	7.25	12.79	3.56	BERKEMBANG
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3.13	3.34	5.11	2.92	BERKEMBANG
L. Real Estate	5.51	2.28	6.85	1.69	BERKEMBANG
M,N. Jasa Perusahaan	9.63	0.31	13.75	0.41	TERBELAKANG
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	3.69	3.85	5.13	2.70	BERKEMBANG
P. Jasa Pendidikan	7.56	8.02	9.56	4.54	BERKEMBANG
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.93	1.70	8.79	0.90	BERKEMBANG
R,S,T,U. Jasa lainnya	9.02	2.59	9.78	1.61	BERKEMBANG
Produk Domestik Regional Bruto	5.44	100.00	7.31	100.00	

Analisis Typologi Klassen saat pandemi Covid-19 (2020-2021)

lapangan usaha	Kabupaten Purworejo		Rerata	Rerata Pertumbuhan	Rerata Pangsa
	2020	2021			
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2756.84	2764.46	2760.65	0.276403418	20.66992216
B. Pertambangan dan Penggalian	94.4	99.73	97.065	5.646186441	0.726758551
C. Industri Pengolahan	2388.46	2476.35	2432.405	3.679776327	18.2122406
D. Pengadaan Listrik dan Gas	12.56	13.14	12.85	4.617834395	0.096212305
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.27	9.76	9.515	5.285868393	0.07124203
F. Konstruksi	1145.04	1245.16	1195.1	8.743793343	8.94818731
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Mo	1754.95	1870.04	1812.495	6.558021536	13.57076434
H. Transportasi dan Pergudangan	600.96	619.78	610.37	3.131656017	4.57004705
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	236.15	311.02	303.585	5.02110417	2.273043783
J. Informasi dan Komunikasi	1132.62	1200.28	1166.45	5.973759355	8.733606471
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	450.45	462.38	456.415	2.648462648	3.417333789
L. Real Estate	303.68	310.86	307.27	2.364330875	2.300634627
M,N. Jasa Perusahaan	39.66	40.66	40.16	2.521432173	0.300691531
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajit	502.21	494.85	498.53	-1.465522391	3.732663067
P. Jasa Pendidikan	1079.53	1080.61	1080.07	0.100043537	8.086850136
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	248.31	248.83	248.57	0.20941565	1.861127833
R,S,T,U. Jasa lainnya	323.17	325.56	324.365	0.739548844	2.428630686
PDRB	13138.29	13573.47	13355.88	3.312303199	100

lapangan usaha	Provinsi Jawa Tengah		Rerata	Rerata Pertumbuhan	Rerata Pangsa
	2020	2021			
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.192606661	0.196835034	0.194720848	2.195341272	14.07472561
B. Pertambangan dan Penggalian	0.03307237	0.036628428	0.034850399	10.75235137	2.519041009
C. Industri Pengolahan	0.464019506	0.486957678	0.475488592	4.943363685	34.36905471
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.001309172	0.001377809	0.00134349	5.242724695	0.097109579
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.00085545	0.000915497	0.000885473	7.019373471	0.064003388
F. Konstruksi	0.142205668	0.158056335	0.150131002	11.14629749	10.85170222
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Mo	0.181860778	0.195399044	0.188629311	7.444302265	13.63446324
H. Transportasi dan Pergudangan	0.030235538	0.032076433	0.031155385	6.088514669	2.252003057
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.040289519	0.043040368	0.041664943	6.82770329	3.01606883
J. Informasi dan Komunikasi	0.057428844	0.060910558	0.059169701	6.062657449	4.276877987
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.040267891	0.042944784	0.041606337	6.647710791	3.007370753
L. Real Estate	0.02301053	0.023741783	0.023376156	3.177903487	1.689664926
M,N. Jasa Perusahaan	0.005417728	0.005650009	0.005533869	4.287409359	0.399996625
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajit	0.036457408	0.03585314	0.036155274	-1.657464279	2.613353422
P. Jasa Pendidikan	0.063862379	0.064584456	0.064223418	1.130676177	4.642168487
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.013658157	0.013800244	0.0137292	1.040308666	0.992367951
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.020664884	0.020963555	0.02081422	1.445303564	1.504484147
PDRB	1.347222485	1.419735153	1.383478819	5.382382571	100

lapangan usaha	Kabupaten Purworejo		Provinsi Jawa Tengah		HASIL
	Rerata Pertumbuhan	Rerata Pangsa	Rerata Pertumbuhan	Rerata Pangsa	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.28	20.67	2.20	14.07	BERKEMBANG
B. Pertambangan dan Penggalian	5.65	0.73	10.75	2.52	TERBELAKANG
C. Industri Pengolahan	3.68	18.21	4.94	34.37	TERBELAKANG
D. Pengadaan Listrik dan Gas	4.62	0.10	5.24	0.10	TERBELAKANG
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.29	0.07	7.02	0.06	BERKEMBANG
F. Konstruksi	8.74	8.95	11.15	10.85	TERBELAKANG
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Mo	6.56	13.57	7.44	13.63	TERBELAKANG
H. Transportasi dan Pergudangan	3.13	4.57	6.09	2.25	BERKEMBANG
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.02	2.27	6.83	3.01	TERBELAKANG
J. Informasi dan Komunikasi	5.97	8.73	6.06	4.28	BERKEMBANG
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2.65	3.42	6.65	3.01	BERKEMBANG
L. Real Estate	2.36	2.30	3.18	1.69	BERKEMBANG
M,N. Jasa Perusahaan	2.52	0.30	4.29	0.40	TERBELAKANG
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajit	-1.47	3.73	-1.66	2.61	PRIMA
P. Jasa Pendidikan	0.10	8.09	1.13	4.64	BERKEMBANG
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.21	1.86	1.04	0.99	BERKEMBANG
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.74	2.43	1.45	1.50	BERKEMBANG
Produk Domestik Regional Bruto	3.31	100.00	5.38	100.00	

Analisis Typologi Klassen pasca pandemi Covid-19 (2022-2023)

lapangan usaha	Kabupaten Purworejo		Rerata	Rerata Pertumbuhan	Rerata Pangsa
	2022	2023			
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2835.78	2908.97	2872.375	2.580947746	19.58895837
B. Pertambangan dan Penggalian	102.1	102.06	102.08	-0.039177277	0.696162886
C. Industri Pengolahan	2562.41	2693.35	2627.88	5.110033133	17.92155687
D. Pengadaan Listrik dan Gas	14.41	15.15	14.78	5.135322693	0.100796311
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10.25	10.34	10.295	0.87804878	0.070209609
F. Konstruksi	1293.72	1360.92	1327.32	5.194323347	9.05202706
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Moto	1917.79	2000.76	1959.275	4.326333957	13.36181954
H. Transportasi dan Pergudangan	971.94	1051.91	1011.925	8.227874149	6.901103338
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	350.8	385.05	367.925	9.763397948	2.509166633
J. Informasi dan Komunikasi	1212.34	1313.42	1262.88	8.337595064	8.612560598
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	470.57	481.87	476.22	2.401343052	3.247714437
L. Real Estate	325.16	343.45	334.305	5.624923115	2.279885714
M,N. Jasa Perusahaan	42.48	44.37	43.425	4.449152542	0.296148838
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	498.89	521.17	510.03	4.46591433	3.478291114
P. Jasa Pendidikan	1090.61	1150.97	1120.79	5.53451738	7.643538414
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	251.62	264.42	258.02	5.087036007	1.759638988
R,S,T,U. Jasa lainnya	349.7	377.75	363.725	8.021160995	2.480523568
PDRB	14300.56	15025.91	14663.235	5.072178992	100

lapangan usaha	Provinsi Jawa Tengah		Rerata	Rerata Pertumbuhan	Rerata Pangsa
	2022	2023			
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.21149054	0.224405333	0.217947937	6.106558084	13.38595857
B. Pertambangan dan Penggalian	0.037723916	0.038133318	0.037928617	1.08525838	2.329505404
C. Industri Pengolahan	0.529612557	0.577429037	0.553520797	9.028577455	33.99622211
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.001438004	0.00155862	0.001498312	8.387763886	0.092023536
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.000938291	0.000986311	0.000962301	5.117833573	0.05910276
F. Konstruksi	0.172199806	0.190320155	0.181259981	10.52286258	11.13265227
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Moto	0.212208015	0.230872972	0.221540493	8.795594745	13.60660674
H. Transportasi dan Pergudangan	0.0593256747	0.069538665	0.064397706	17.35147308	3.955187829
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.05131631	0.057757143	0.054536727	12.55124031	3.349544745
J. Informasi dan Komunikasi	0.062593229	0.069420568	0.066006899	10.90747184	4.054021466
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.046920606	0.048965197	0.047942901	4.357556053	2.944564206
L. Real Estate	0.025420795	0.027455794	0.026438295	8.005254821	1.623791085
M,N. Jasa Perusahaan	0.006259703	0.006975595	0.006617649	11.43650571	0.40644375
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.037421335	0.039869995	0.038645665	6.54348798	2.373545173
P. Jasa Pendidikan	0.065985534	0.070550283	0.068267908	6.917802759	4.192888466
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.014372307	0.01553375	0.014953029	8.081112734	0.918387324
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.024413404	0.027022682	0.025718043	10.68789236	1.579554563
PDRB	1.559571099	1.696795419	1.628183259	8.79884993	100

lapangan usaha	Kabupaten Purworejo		Provinsi Jawa Tengah		HASIL
	Rerata Pertumbuhan	Rerata Pangsa	Rerata Pertumbuhan	Rerata Pangsa	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.58	19.59	6.11	13.39	BERKEMBANG
B. Pertambangan dan Penggalian	-0.04	0.70	1.09	2.33	TERBELAKANG
C. Industri Pengolahan	5.11	17.92	9.03	34.00	TERBELAKANG
D. Pengadaan Listrik dan Gas	5.14	0.10	8.39	0.09	BERKEMBANG
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.88	0.07	5.12	0.06	BERKEMBANG
F. Konstruksi	5.19	9.05	10.52	11.13	TERBELAKANG
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Moto	4.33	13.36	8.80	13.61	TERBELAKANG
H. Transportasi dan Pergudangan	8.23	6.90	17.35	3.96	BERKEMBANG
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.76	2.51	12.55	3.35	TERBELAKANG
J. Informasi dan Komunikasi	8.34	8.61	10.91	4.05	BERKEMBANG
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2.40	3.25	4.36	2.94	BERKEMBANG
L. Real Estate	5.62	2.28	8.01	1.62	BERKEMBANG
M,N. Jasa Perusahaan	4.45	0.30	11.44	0.41	TERBELAKANG
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.47	3.48	6.54	2.37	BERKEMBANG
P. Jasa Pendidikan	5.53	7.64	6.92	4.19	BERKEMBANG
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.09	1.76	8.08	0.92	BERKEMBANG
R,S,T,U. Jasa lainnya	8.02	2.48	10.69	1.58	BERKEMBANG
Produk Domestik Regional Bruto	5.07	100.00	8.80	100.00	

LAMPIRAN III

Analisis Shift Share sebelum pandemi Covid-19 (2018-2019)

lapangan usaha	Kabupaten Purworejo			Rerata	Pertumbuhan Ekonomi		Rerata
	2017	2018	2019		2018	2019	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2686.87	2733.64	2757.01	2725.84	0.017406871	0.00854904	0.012978
B. Pertambangan dan Penggalian	84.49	86.26	92.05	87.6	0.020949225	0.06712265	0.0440359
C. Industri Pengolahan	2116.73	2238.36	2374.86	2243.316667	0.057461273	0.06098215	0.0592217
D. Pengadaan Listrik dan Gas	11.15	11.74	12.35	11.74666667	0.052914798	0.05195911	0.052437
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.3	8.7	9.07	8.69	0.048192771	0.04252874	0.0453608
F. Konstruksi	1055.67	1124.93	1189.05	1123.216667	0.065607624	0.0569991	0.0613034
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1643.8	1727.56	1834.97	1735.443333	0.050955104	0.0621744	0.0565648
H. Transportasi dan Pergudangan	721.21	761.24	821.83	768.0933333	0.055503945	0.07959382	0.0675489
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	270.37	288.98	311.22	290.19	0.068831601	0.07696034	0.072896
J. Informasi dan Komunikasi	802.07	894.52	990.78	895.79	0.115264254	0.10761079	0.1114375
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	415.29	428.45	441.85	428.53	0.031688699	0.03127553	0.0314821
L. Real Estate	273.67	288.66	304.57	288.9666667	0.054773998	0.05511675	0.0549454
M,N. Jasa Perusahaan	35.61	38.96	42.71	39.09333333	0.094074698	0.09625257	0.0951636
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	474.34	491.43	509.57	491.78	0.036029009	0.03691268	0.0364708
P. Jasa Pendidikan	933.12	1005.62	1081.66	1006.8	0.077696331	0.07561504	0.0766557
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	197.28	214.12	228.95	213.45	0.085360908	0.06926023	0.0773106
R,S,T,U. Jasa lainnya	293.82	321.81	350.84	322.1566667	0.095262406	0.09020851	0.0927355
Produk Domestik Regional Bruto	12023.78	12664.98	13353.3	12680.7	0.053327656	0.05435145	0.0538396

lapangan usaha	Provinsi Jawa Tengah			Rerata	Pertumbuhan Ekonomi		Rerata
	2017	2018	2019		2018	2019	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.168806519	0.178352884	0.18413	0.177096782	0.056552113	0.03239679	0.0444744
B. Pertambangan dan Penggalian	0.029938766	0.032321257	0.03373	0.031995803	0.079578783	0.04350476	0.0615418
C. Industri Pengolahan	0.405586119	0.436424701	0.46837	0.436794957	0.076034608	0.07320702	0.0746208
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.001128082	0.001225338	0.00129	0.001215955	0.086214139	0.05639758	0.0713059
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.000706826	0.000743875	0.00079	0.000747054	0.052415424	0.06262789	0.0575217
F. Konstruksi	0.122936709	0.136153698	0.14721	0.135431995	0.107510518	0.08117209	0.0943413
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.159276192	0.172944066	0.18706	0.173094903	0.085812407	0.08164712	0.0837298
H. Transportasi dan Pergudangan	0.036449005	0.039583091	0.04383	0.039955483	0.085985523	0.10740094	0.0966932
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.036204667	0.039498491	0.04363	0.039779281	0.090977881	0.10471778	0.0978478
J. Informasi dan Komunikasi	0.039125735	0.043963887	0.04959	0.044225629	0.123656524	0.12790905	0.1257828
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.034964643	0.037488383	0.03994	0.037285562	0.072179775	0.05108985	0.0616348
L. Real Estate	0.019836975	0.021450329	0.02292	0.021402519	0.081330664	0.06852684	0.0749288
M,N. Jasa Perusahaan	0.004465106	0.005021624	0.00571	0.005066271	0.124637128	0.13749716	0.1310671
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.033086005	0.034653126	0.03643	0.034723473	0.04736506	0.05131321	0.0493391
P. Jasa Pendidikan	0.051741342	0.056951685	0.0624	0.05702996	0.100699818	0.09561028	0.098155
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.010258531	0.011283419	0.01228	0.01127245	0.09990589	0.08791514	0.0939105
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.018283303	0.020201312	0.02218	0.020220529	0.104904951	0.09779866	0.1013518
Produk Domestik Regional Bruto	1.172794524	1.268261166	1.36096	1.267338607	0.081400996	0.07309139	0.0772462

lapangan usaha	PERTUMBUHAN									
	rn	Eij	Nij	rin	rin-rn	Mij	rij	rij-rin	Cij	Dij
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.08	2725.84	210.56	0.04	-0.03	-89.33	0.01	-0.03	-85.85	35.38
B. Pertambangan dan Penggalian	0.08	87.60	6.77	0.06	-0.02	-1.38	0.04	-0.02	-1.53	3.86
C. Industri Pengolahan	0.08	2243.32	173.29	0.07	0.00	-5.89	0.06	-0.02	-34.55	132.85
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.08	11.75	0.91	0.07	-0.01	-0.07	0.05	-0.02	-0.22	0.62
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.08	8.69	0.67	0.06	-0.02	-0.17	0.05	-0.01	-0.11	0.39
F. Konstruksi	0.08	1123.22	86.76	0.09	0.02	19.20	0.06	-0.03	-37.11	68.86
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.08	1735.44	134.06	0.08	0.01	11.25	0.06	-0.03	-47.14	98.16
H. Transportasi dan Pergudangan	0.08	768.09	59.33	0.10	0.02	14.94	0.07	-0.03	-22.39	51.88
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.08	290.19	22.42	0.10	0.02	5.98	0.07	-0.02	-7.24	21.15
J. Informasi dan Komunikasi	0.08	895.79	69.20	0.13	0.05	43.48	0.11	-0.01	-12.85	99.82
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.08	428.53	33.10	0.06	-0.02	-6.69	0.03	-0.03	-12.92	13.49
L. Real Estate	0.08	288.97	22.32	0.07	0.00	-0.67	0.05	-0.02	-5.77	15.88
M,N. Jasa Perusahaan	0.08	39.09	3.02	0.13	0.05	2.10	0.10	-0.04	-1.40	3.72
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.08	491.78	37.99	0.05	-0.03	-13.72	0.04	-0.01	-6.33	17.94
P. Jasa Pendidikan	0.08	1006.80	77.77	0.10	0.02	21.05	0.08	-0.02	-21.65	77.18
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.08	213.45	16.49	0.09	0.02	3.56	0.08	-0.02	-3.54	16.50
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.08	322.16	24.89	0.10	0.02	7.77	0.09	-0.01	-2.78	29.88
Produk Domestik Regional Bruto	0.08	12680.70	979.54	0.08	0.00	0.00	0.05	-0.02	-296.81	682.72

Analisis Shift Share saat pandemi Covid-19 (2020-2021)

lapangan usaha	Kabupaten Purworejo			Rerata	Pertumbuhan Ekonomi		Rerata
	2019	2020	2021		2020	2021	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2757.01	2756.84	2764.46	2759.436667	-6.1661E-05	0.002764034	0.001351187
B. Pertambangan dan Penggalian	92.05	94.4	99.73	95.39333333	0.025529603	0.056461864	0.040995734
C. Industri Pengolahan	2374.86	2388.46	2476.35	2413.223333	0.005726653	0.036797769	0.021262211
D. Pengadaan Listrik dan Gas	12.35	12.56	13.14	12.68333333	0.017004049	0.046178344	0.031591196
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.07	9.27	9.76	9.366666667	0.022050717	0.052858684	0.0374547
F. Konstruksi	1189.05	1145.04	1245.16	1193.083333	-0.037012741	0.087437993	0.025212626
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1834.97	1754.95	1870.04	1819.986667	-0.043608342	0.065580216	0.010985937
H. Transportasi dan Pergudangan	821.83	600.96	619.78	680.8566667	-0.268753879	0.03131656	-0.118718659
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	311.22	296.15	311.02	306.13	-0.048422338	0.050211042	0.000894352
J. Informasi dan Komunikasi	990.78	1132.62	1200.28	1107.893333	0.143159935	0.0597376	0.101448767
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	441.85	450.45	462.38	451.56	0.019463619	0.026484626	0.022974123
L. Real Estate	304.57	303.68	310.86	306.37	-0.002922153	0.023643309	0.010360578
M.N. Jasa Perusahaan	42.71	39.66	40.66	41.01	-0.071411847	0.025214322	-0.023098763
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	509.57	502.21	494.85	502.21	-0.01444355	-0.014655224	-0.014549387
P. Jasa Pendidikan	1081.66	1079.53	1080.61	1080.6	-0.001969195	0.001000435	-0.00048438
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	228.95	248.31	248.83	242.03	0.084559948	0.002094156	0.043327052
R,S,T,U. Jasa lainnya	350.84	323.17	325.56	333.19	-0.07886786	0.007395488	-0.035736186
Produk Domestik Regional Bruto	13353.34	13138.29	13573.5	13355.03333	-0.016104585	0.033123032	0.008509223

lapangan usaha	Provinsi Jawa Tengah			Rerata	Pertumbuhan Ekonomi		Rerata
	2019	2020	2021		2020	2021	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.184130944	0.192606661	0.19684	0.19119088	0.046030919	0.021953413	0.033992166
B. Pertambangan dan Penggalian	0.033727386	0.03307237	0.03663	0.034476061	-0.019420881	0.107523514	0.044051316
C. Industri Pengolahan	0.468374053	0.464019506	0.48696	0.473117079	-0.009297155	0.049433637	0.020068241
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.001294444	0.001309172	0.00138	0.001327142	0.01137791	0.052427247	0.031902578
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.000790462	0.00085545	0.00092	0.000853803	0.082215131	0.070193735	0.076204433
F. Konstruksi	0.147205579	0.142205668	0.15806	0.149155861	-0.033965495	0.111462975	0.03874874
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.18706445	0.181860778	0.1954	0.188108091	-0.027817535	0.074443023	0.023312744
H. Transportasi dan Pergudangan	0.043834352	0.030235538	0.03208	0.035382108	-0.310231906	0.060885147	-0.12467338
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.043634685	0.040289519	0.04304	0.042321524	-0.076663013	0.068277033	-0.00419299
J. Informasi dan Komunikasi	0.049587266	0.057428844	0.06091	0.055975556	0.158136929	0.060626574	0.109381752
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.039403659	0.040267891	0.04294	0.040872111	0.021932776	0.066477108	0.044204942
L. Real Estate	0.022920252	0.02301053	0.02374	0.023224188	0.003938787	0.031779035	0.017858911
M.N. Jasa Perusahaan	0.005712083	0.005417728	0.00565	0.005593273	-0.051531861	0.0428741	-0.00432888
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.036431289	0.036457408	0.03585	0.036247279	0.000716955	-0.016574643	-0.007928844
P. Jasa Pendidikan	0.062396852	0.063862379	0.06458	0.063614563	0.023487201	0.011306762	0.017396981
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.012275402	0.013658157	0.0138	0.013244601	0.112644375	0.010403087	0.061523731
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.022176973	0.020664884	0.02096	0.021268471	-0.068182832	0.014453036	-0.026864898
Produk Domestik Regional Bruto	1.360960131	1.347222485	1.41974	1.37597259	-0.010094084	0.053823826	0.021864871

lapangan usaha	PERTUMBUHAN									
	rn	Eij	Nij	rin	rin-rn	Mij	rij	rij-rin	Cij	Dij
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.02	2759.44	60.33	0.03	0.01	33.46	0.00	-0.03	-90.07	3.73
B. Pertambangan dan Penggalian	0.02	95.39	2.09	0.04	0.02	2.12	0.04	0.00	-0.29	3.91
C. Industri Pengolahan	0.02	2413.22	52.76	0.02	0.00	-4.34	0.02	0.00	2.88	51.31
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.02	12.68	0.28	0.03	0.01	0.13	0.03	0.00	0.00	0.40
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.02	9.37	0.20	0.08	0.05	0.51	0.04	-0.04	-0.36	0.35
F. Konstruksi	0.02	1193.08	26.09	0.04	0.02	20.14	0.03	-0.01	-16.15	30.08
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.02	1819.99	39.79	0.02	0.00	2.64	0.01	-0.01	-22.43	19.99
H. Transportasi dan Pergudangan	0.02	680.86	14.89	-0.12	-0.15	-99.77	-0.12	0.01	4.05	-80.83
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.02	306.13	6.69	0.00	-0.03	-7.98	0.00	0.01	1.56	0.27
J. Informasi dan Komunikasi	0.02	1107.89	24.22	0.11	0.09	96.96	0.10	-0.01	-8.79	112.39
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.02	451.56	9.87	0.04	0.02	10.09	0.02	-0.02	-9.59	10.37
L. Real Estate	0.02	306.37	6.70	0.02	0.00	-1.23	0.01	-0.01	-2.30	3.17
M.N. Jasa Perusahaan	0.02	41.01	0.90	0.00	-0.03	-1.07	-0.02	-0.02	-0.77	-0.95
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.02	502.21	10.98	-0.01	-0.03	-14.96	-0.01	-0.01	-3.32	-7.31
P. Jasa Pendidikan	0.02	1080.60	23.63	0.02	0.00	-4.83	0.00	-0.02	-19.32	-0.52
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.02	242.03	5.29	0.06	0.04	9.60	0.04	-0.02	-4.40	10.49
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.02	333.19	7.29	-0.03	-0.05	-16.24	-0.04	-0.01	-2.96	-11.91
Produk Domestik Regional Bruto	0.02	13355.03	292.01	0.02	0.00	0.00	0.01	-0.01	-178.37	113.64

Analisis Shift Share pasca pandemi Covid-19 (2022-2023)

lapangan usaha	Kabupaten Purworejo			Rerata	Pertumbuhan Ekonomi		Rerata
	2021	2022	2023		2022	2023	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2764.46	2835.78	2908.97	2836.403333	0.0258	0.025809477	0.025804184
B. Pertambangan dan Penggalian	99.73	102.1	102.06	101.2966667	0.02376	-0.00039177	0.011686195
C. Industri Pengolahan	2476.35	2562.41	2693.35	2577.37	0.03475	0.051100331	0.042926546
D. Pengadaan Listrik dan Gas	13.14	14.41	15.15	14.23333333	0.09665	0.051353227	0.074002336
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.76	10.25	10.34	10.11666667	0.0502	0.008780488	0.029492703
F. Konstruksi	1245.16	1293.72	1360.92	1299.933333	0.039	0.051943233	0.045471119
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1870.04	1917.79	2000.76	1929.53	0.02553	0.04326334	0.034398776
H. Transportasi dan Pergudangan	619.78	971.94	1051.91	881.21	0.5682	0.082278741	0.325240181
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	311.02	350.8	385.05	348.9566667	0.1279	0.097633979	0.112767861
J. Informasi dan Komunikasi	1200.28	1212.34	1313.42	1242.013333	0.01005	0.083375951	0.046711803
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	462.38	470.57	481.87	471.6066667	0.01771	0.024013431	0.020863067
L. Real Estate	310.86	325.16	343.45	326.49	0.046	0.056249231	0.051125323
M,N. Jasa Perusahaan	40.66	42.48	44.37	42.50333333	0.04476	0.044491525	0.044626481
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	494.85	498.89	521.17	504.97	0.00816	0.044659143	0.026411617
P. Jasa Pendidikan	1080.61	1090.61	1150.97	1107.396667	0.00925	0.055345174	0.032299603
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	248.83	251.62	264.42	254.9566667	0.01121	0.05087036	0.031041417
R,S,T,U. Jasa lainnya	325.56	349.7	377.75	351.0033333	0.07415	0.08021161	0.077180384
Produk Domestik Regional Bruto	13573.47	14300.56	15025.91	14299.98	0.05357	0.05072179	0.052144392

lapangan usaha	Provinsi Jawa Tengah			Rerata	Pertumbuhan Ekonomi		Rerata
	2021	2022	2023		2022	2023	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.19683503	0.21149054	0.224405333	0.210910303	0.07446	0.061065581	0.06776068
B. Pertambangan dan Penggalian	0.03662843	0.037723916	0.038133318	0.037495221	0.02991	0.010852584	0.020380367
C. Industri Pengolahan	0.48695768	0.529612557	0.577429037	0.531333091	0.08759	0.090285775	0.088940204
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.00137781	0.001438004	0.00155862	0.001458144	0.04369	0.083877639	0.063783301
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.0009155	0.000938291	0.000986311	0.0009467	0.0249	0.051178336	0.038038276
F. Konstruksi	0.15805634	0.172199806	0.190320155	0.173525432	0.08948	0.105228626	0.09735618
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.19539904	0.212208015	0.230872972	0.212826677	0.08602	0.087955947	0.086989879
H. Transportasi dan Pergudangan	0.03207643	0.059256747	0.069538665	0.053623948	0.84736	0.173514731	0.510437799
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.04304037	0.05131631	0.057757143	0.050704607	0.19228	0.125512403	0.158897833
J. Informasi dan Komunikasi	0.06091056	0.062593229	0.069420568	0.064308119	0.02763	0.109074718	0.06835
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.04294478	0.046920606	0.048965197	0.046276862	0.09258	0.043575561	0.068077707
L. Real Estate	0.02374178	0.025420795	0.027455794	0.025539457	0.07072	0.080052548	0.075386136
M,N. Jasa Perusahaan	0.00565001	0.006259703	0.006975595	0.006295102	0.10791	0.114365057	0.111137731
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.03585314	0.037421335	0.039869995	0.037714823	0.04374	0.06543488	0.054587143
P. Jasa Pendidikan	0.06458446	0.065985534	0.070550283	0.067040091	0.02169	0.069178028	0.045435876
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.01380024	0.014372307	0.01553375	0.014568767	0.04145	0.080811127	0.061132138
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.02096355	0.024413404	0.027022682	0.024133214	0.16456	0.106878924	0.135721527
Produk Domestik Regional Bruto	1.41973515	1.559571099	1.696795419	1.558700557	0.09849	0.087988499	0.093241444

lapangan usaha	PERTUMBUHAN									
	rn	Eij	Nij	rin	rin-rn	Mij	rij	rij-rin	Cij	Dij
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.09	2836.40	264.47	0.07	-0.03	-72.27	0.03	-0.04	-119.01	73.19
B. Pertambangan dan Penggalian	0.09	101.30	9.45	0.02	-0.07	-7.38	0.01	-0.01	-0.88	1.18
C. Industri Pengolahan	0.09	2577.37	240.32	0.09	0.00	-11.09	0.04	-0.05	-118.59	110.64
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.09	14.23	1.33	0.06	-0.03	-0.42	0.07	0.01	0.15	1.05
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.09	10.12	0.94	0.04	-0.06	-0.56	0.03	-0.01	-0.09	0.30
F. Konstruksi	0.09	1299.93	121.21	0.10	0.00	5.35	0.05	-0.05	-67.45	59.11
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.09	1929.53	179.91	0.09	-0.01	-12.06	0.03	-0.05	-101.48	66.37
H. Transportasi dan Pergudangan	0.09	881.21	82.17	0.51	0.42	367.64	0.33	-0.19	-163.20	286.60
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.09	348.96	32.54	0.16	0.07	22.91	0.11	-0.05	-16.10	39.35
J. Informasi dan Komunikasi	0.09	1242.01	115.81	0.07	-0.02	-30.92	0.05	-0.02	-26.87	58.02
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.09	471.61	43.97	0.07	-0.03	-11.87	0.02	-0.05	-22.27	9.84
L. Real Estate	0.09	326.49	30.44	0.08	-0.02	-5.83	0.05	-0.02	-7.92	16.69
M,N. Jasa Perusahaan	0.09	42.50	3.96	0.11	0.02	0.76	0.04	-0.07	-2.83	1.90
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.09	504.97	47.08	0.05	-0.04	-19.52	0.03	-0.03	-14.23	13.34
P. Jasa Pendidikan	0.09	1107.40	103.26	0.05	-0.05	-52.94	0.03	-0.01	-14.55	35.77
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.09	254.96	23.77	0.06	-0.03	-8.19	0.03	-0.03	-7.67	7.91
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.09	351.00	32.73	0.14	0.04	14.91	0.08	-0.06	-20.55	27.09
Produk Domestik Regional Bruto	0.09	14299.98	1333.35	0.09	0.00	0.00	0.05	-0.04	-587.69	745.66

1.1 Tabel PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di
Kabupaten Purworejo (Milyar Rupiah), 2017-2019 (Sebelum Covid-19)

PDRB LAPANGAN USAHA	DISTRIBUSI PDRB KABUPATEN PURWOREJO MENURUT LAPANGAN USAHA (Milyar Rupiah)		
	2017	2018	2019
A. Perikanan, Kehutanan, dan Perikanan	2.686,87	2.733,63	2.756,84
B. Pertambangan dan Penggalian	84,49	86,26	92,05
C. Industri Pengolahan	2.116,73	2.238,36	2.374,86
D. Pengadaan Listrik dan Gas	11,15	11,74	12,35
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8,30	8,70	9,07
F. Konstruksi	1.055,67	1.124,93	1.189,05
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.643,80	1 727,56	1 834,97
H. Transportasi dan Pergudangan	721,21	761,24	821,83
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	270,37	288,98	311,22
J. Informasi dan Komunikasi	802,07	894,52	990,78
K. Real Estate	415,29	428,45	441,85
L. Jasa Keuangan dan Asuransi	273,67	288,66	304,57
M, N. Jasa Perusahaan	35,61	38,96	42,71
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	474,34	491,43	509,57
P. Jasa Pendidikan	933,12	1 005,62	1 081,66

PDRB LAPANGAN USAHA	DISTRIBUSI PDRB KABUPATEN PURWOREJO MENURUT LAPANGAN USAHA (Milyar Rupiah)		
	2017	2018	2019
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	197,28	214,12	228,95
R, S, T, U. Jasa Lainnya	293,82	321,81	350,84
PDRB	12.023,78	12 664,98	13 353,34

1.2 Tabel PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2017-2019 (Sebelum Covid-19)

PDRB LAPANGAN USAHA	DISTRIBUSI PDRB PROVINSI JAWA TENGAH MENURUT LAPANGAN USAHA (Juta Rupiah)		
	2017	2018	2019
A. Perikanan, Kehutanan, dan Perikanan	118.450.171,80	121.554.478,24	123.150.021,54
B. Pertambangan dan Penggalian	20.356.483,14	20.855.981,92	21.557.115,27
C. Industri Pengolahan	308.770.221,90	322.143.287,28	338.470.983,20
D. Pengadaan Listrik dan Gas	976.552,87	1.028.917,24	1.085.272,38
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	628.207,67	658.880,40	687.508,14
F. Konstruksi	92.762.018,26	98.393.741,01	103.262.318,14
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	129.133.507,05	136.581.237,15	144.729.667,37
H. Transportasi dan Pergudangan	29.867.333,04	32.121.009,33	34.848.585,60
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	28.350.128,41	30.660.788,00	33.442.256,07
J. Informasi dan Komunikasi	40.485.502,07	45.500.915,21	50.789.278,30

PDRB LAPANGAN USAHA	DISTRIBUSI PDRB PROVINSI JAWA TENGAH MENURUT LAPANGAN USAHA (Juta Rupiah)		
	2017	2018	2019
K. Real Estate	24.749.918,39	25.635.546,80	26.533.033,04
L. Jasa Keuangan dan Asuransi	16.856.963,15	17.797.501,70	18.782.400,30
M, N. Jasa Perusahaan	3.296.655,45	3.609.297,92	3.989.822,45
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	23.304.537,35	24.137.857,84	25.033.502,31
P. Jasa Pendidikan	33.674.587,45	36.286.321,69	39.040.754,78
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7.525.669,87	8.187.908,80	8.738.36,78
R, S, T, U. Jasa Lainnya	14.561.838,30	15.937.473,33	17.375.656,64
PDRB	893.750.296,17	941.091.143,86	991.516.543,31

1.3 Tabel PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Purworejo (Milyar Rupiah), 2020-2021 (Selama Pandemi Covid-19), 2022-2023 (Pasca Covid-19)

PDRB LAPANGAN USAHA	DISTRIBUSI PDRB KABUPATEN PURWOREJO MENURUT LAPANGAN USAHA (Milyar Rupiah)			
	2020	2021	2022	2023
A. Perikanan, Kehutanan, dan Perikanan	2 756,84	2 764,46	2 835,78	2 908,97
B. Pertambangan dan Penggalian	94,40	99,73	102,10	102,06
C. Industri Pengolahan	2 388,46	2 476,35	2 562,41	2 693,35
D. Pengadaan Listrik dan Gas	12,56	13,14	14,41	15,15
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9,27	9,76	10,25	10,34
F. Konstruksi	1 145,04	1 245,16	1 293,72	1 360,92
G. Perdagangan Besar dan Eceran;	1 754,95	1 870,04	1 917,79	2 000,76

PDRB LAPANGAN USAHA	DISTRIBUSI PDRB KABUPATEN PURWOREJO MENURUT LAPANGAN USAHA (Milyar Rupiah)			
	2020	2021	2022	2023
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor				
H. Transportasi dan Pergudangan	600,96	619,78	971,94	1 051,91
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	296,15	311,02	350,80	385,05
J. Informasi dan Komunikasi	1 132,62	1 200,28	1 212,34	1 313,42
K. Real Estate	450,45	462,38	470,57	481,87
L. Jasa Keuangan dan Asuransi	303,68	310,86	325,16	343,45
M, N. Jasa Perusahaan	39,66	40,66	42,48	44,37
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	502,21	494,85	498,89	521,17
P. Jasa Pendidikan	1 079,53	1 080,61	1 090,61	1 150,97
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	248,31	248,83	251,62	264,42
R, S, T, U. Jasa Lainnya	323,17	325,56	349,70	377,75
PDRB	13 138,29	13 573,47	14 300,56	15 025,91

1.4 Tabel PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2020-2021 (Pandemi Covid-19), 2022-2023 (Pasca Covid-19)

PDRB LAPANGAN USAHA	DISTRIBUSI PDRB PROVINSI JAWA TENGAH MENURUT LAPANGAN USAHA (Juta Rupiah)			
	2020	2021	2022	2023
A. Perikanan, Kehutanan, dan Perikanan	126.111.758,09	127.065.844,34	130.762.517,06	131.397.458,16
B. Pertambangan dan Penggalian	21.385.267,52	22.326.160,09	20.942.664,13	21.263.338,66
C. Industri Pengolahan	325.617.665,72	333.239.628,96	346.169.652,54	361.085.424,64

PDRB LAPANGAN USAHA	DISTRIBUSI PDRB PROVINSI JAWA TENGAH MENURUT LAPANGAN USAHA (Juta Rupiah)			
	2020	2021	2022	2023
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1.104.726,82	1.170.513,29	1.214.862,96	1.298.533,91
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	703.223,81	744.859,73	752.408,74	783.420,63
F. Konstruksi	99.380.707,83	106.701.145,55	108.657.606,65	115.212.052,76
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	139.233.050,99	147.313.381,30	153.670.444,85	161.330.835,24
H. Transportasi dan Pergudangan	23.564.630,81	24.335.815,90	42.103.026,48	45.523.391,24
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	30.773.744,74	32.595.121,22	38.132.452,74	42.417.197,52
J. Informasi dan Komunikasi	58.739.211,80	62.288.935,49	63.846.514,15	70.658.775,29
K. Real Estate	27.106.148,95	27.545.685,60	27.690.762,46	28.289.104,81
L. Jasa Keuangan dan Asuransi	18.730.350,95	19.133.493,48	20.107.096,18	21.494.523,16
M, N. Jasa Perusahaan	3.702.916,29	3.816.620,67	4.051.188,05	4.344.413,19
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	24.687.072,42	24.528.678,49	24.915.023,40	25.944.093,33
P. Jasa Pendidikan	38.948.070,88	38.974.994,18	39.589.049,96	41.951.568,61
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.454.459,00	9.471.683,89	9.709.662,61	10.274.552,91
R, S, T, U. Jasa Lainnya	15.984.262,59	16.068.569,16	17.963.158,96	19.294.493,12
PDRB	965.227.269,21	997.321.131,34	1.050.278.091,92	1.102.563.177,18